



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa
Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas I



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa
Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas I

BUKU SISWA FIKIH MI KELAS I

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

Mokhammad Arifin

Editor:

Iksan

ISBN: 9786022933953

Diterbitkan Oleh	: Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	: Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlakunya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fiqih, Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M. Ag.

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan buku teks utama fikih untuk kelas satu pada Madrasah Ibtidaiyah ini. Salawat dan salam senantiasa kami sanjungkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad Saw.

Buku ini diperuntukan bagi murid Madrasah Ibtidaiyah pada fase awal atau fase A khususnya kelas satu. Tujuan dibuatnya buku ini adalah untuk memudahkan murid dalam mempelajari ilmu fikih. Kami berharap buku ini dapat memberikan pemahaman dan menginspirasi anak-anak untuk selalu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui buku ini anak-anak akan mempelajari materi dasar dalam bidang fikih meliputi rukun Islam dan taharah sebagai fondasi awal bagi pengetahuan mereka. Buku ini ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak Madrasah Ibtidaiyah kelas satu sehingga mereka dapat memahami materi yang disampaikan dengan menarik dan tidak membosankan.

Semoga buku ini dapat membantu anak-anak dalam memahami, menghayati dan menerapkan ajaran agama dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Selamat menikmati perjalanan menuntut ilmu, semoga Allah senantiasa meridhoi dan memberkahi perjalanan kalian dimasa yang akan datang. Aamiin.

Jakarta, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Hak Cipta	i
Kata Pengantar	ii
Kata Sambutan.....	iii
Prakata Penulis	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Fitur Buku	xiii

BAB I RUKUN ISLAM, SEBAGAI PANDUAN HIDUP DARI ALLAH UNTUK HAMBA-NYA

A. Tujuan Pembelajaran, Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta	1
B. Kata Kunci	1
C. Apersepsi	2
D. Memahami Rukun Islam.....	3
1. Membaca Syahadat	6
2. Mendirikan Salat	8
3. Melaksanakan Puasa Ramadan	11
4. Mengeluarkan Zakat	14
5. Menunaikan Ibadah Haji	18
E. Uji Kompetensi	22
F. Pengayaan	23

G. Muhasabah (Refleksi).....	23
H. Mutiara Hikmah	24

BAB II MENGENAL SYAHADATAIN, DUA KALIMAT SYARAT MENJADI MUSLIM

A. Tujuan Pembelajaran, Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.....	25
B. Kata Kunci.....	25
C. Apersepsi	26
D. Membaca Syahadatain	27
E. Uji Kompetensi	31
F. Pengayaan.....	32
G. Muhasabah (Refleksi).....	32
H. Mutiara Hikmah	33

BAB III MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DARI NAJIS DAN HADAS

A. Tujuan Pembelajaran, Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.....	34
B. Kata Kunci.....	34
C. Apersepsi	35
D. Bersuci dari najis dan hadas	36
1. Alat bersuci	36
2. Bersuci dari najis	42
3. Bersuci dari hadas	46
E. Uji Kompetensi.....	50
F. Pengayaan.....	51

G. Muhasabah (Refleksi)	51
H. Mutiara Hikmah	52

BAB IV WUDU SEBAGAI SYARAT SAHNYA IBADAH

A. Tujuan Pembelajaran, Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.....	57
B. Kata Kunci.....	57
C. Apersepsi	58
D. Berwudu	59
1. Rukun wudu	59
2. Urutan gerakan wudu	62
3. Yang membatalkan wudu	66
E. Uji Kompetensi.....	70
F. Pengayaan.....	71
G. Muhasabah (Refleksi)	72
H. Mutiara Hikmah	73

BAB V BELAJAR TAYAMUM, BERSUCI TANPA AIR

A. Tujuan Pembelajaran, Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.....	74
B. Kata Kunci.....	74
C. Apersepsi	75
D. Tayamum	76
1. Rukun dan sunah tayamum	76
2. Tata cara tayamum	79
E. Uji Kompetensi	84

F. Pengayaan	85
G. Muhasabah (Refleksi).....	85
H. Mutiara Hikmah	86

BAB VI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN DENGAN BERISTINJA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

A. Tujuan Pembelajaran, Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta	87
B. Kata Kunci.....	87
C. Apersepsi	88
D. Istinja	89
1. Istinja dan alat istinja	89
2. Adab buang air dan tata cara istinja.....	94
E. Uji Kompetensi	98
F. Pengayaan	100
G. Muhasabah (Refleksi).....	101
H. Mutiara Hikmah	102
 Lampiran.....	 108
Glosarium	110
Daftar Pustaka	112
PROFIL PENULIS	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Satu keluarga melaksanakan salat berjama'ah	3
Gambar 1.2 : Urutan rukun Islam.....	4
Gambar 1.3 : Rangkaian rukun Islam	5
Gambar 1.4 : Teks tulisan syahadat tauhid dan syahadat rasul .	6
Gambar 1.5 : Suasana salat berjama'ah.....	8
Gambar 1.6 : Nama salat dan jumlah rakaatnya.....	10
Gambar 1.7 : Suasana berbuka puasa	11
Gambar 1.8 : Kegiatan pengumpulan zakat di masyarakat.....	14
Gambar 1.9 : Bahan makanan yang boleh dan tidak boleh untuk zakat fitrah.....	15
Gambar 1.10: Kotak menemukan mustahik zakat	17
Gambar 1.11: Suasana tawaf di sekitar Kakbah.....	18
Gambar 1.12: Rangkaian kegiatan ibadah haji.....	20
Gambar 1.13: Pasangan gambar dan nama kegiatan ibadah haji	21
Gambar 2.1 : Ilustrasi Nabi Ibrahim mencari Tuhan dengan bermunajat	27
Gambar 3.1 : Orang mengambil air sumur untuk bersuci.....	36
Gambar 3.2 : Jenis-jenis air mutlak.....	37
Gambar 3.3 : Air bekas wudu yang musta'mal	38
Gambar 3.4 : Air kopi, air suci tapi tidak menyucikan	38
Gambar 3.5 : Air dalam bejana logam yang dipanaskan matahari (air musyammas).....	39
Gambar 3.6 : Air mutanajjis.....	39

Gambar 3.7 : Air sungai yang tercemar (mutanajjis).....	40
Gambar 3.8 : Permainan Damdaman (catur) jenis air mutlak	41
Gambar 3.9 : Seorang anak kecil (bayi) kencing	42
Gambar 3.10 : Jenis najis dan cara mensucikannya	45
Gambar 3.11 : Seorang anak sedang melakukan wudu.....	46
Gambar 3.12 : Peristiwa yang menyebabkan seseorang berhadass ..	48
Gambar 3.13 : Jenis hadas dan cara mensucikannya	49
Gambar 4.1 : Seseorang sedang mengusap kepala saat berwudu	59
Gambar 4.2 : Urutan rukun wudu	60
Gambar 4.3 : Gerakan rukun wudu	61
Gambar 4.4 : Seseorang sedang membasuh wajah saat wudu	62
Gambar 4.5 : Rangkaian wudu yang sempurna	63
Gambar 4.6 : Rangkaian gerakan wudu	65
Gambar 4.7 : Hal-hal yang dapat membatalkan wudu.....	66
Gambar 4.8 : Kegiatan yang dapat membatalkan dan tidak membatalkan wudu	68
Gambar 5.1 : Orang melaksanakan salat di pesawat	76
Gambar 5.2 : Urutan gerakan tayamum.....	77
Gambar 5.3 : Bertayamum manakala keadaan susah air	79
Gambar 5.4 : Kemarau yang memungkinkan kita bertayamum	80
Gambar 5.5 : Kondisi sakit parah yang menyulitkan untuk berwudu	80
Gambar 5.6 : Rangkaian gerakan tayamum secara urut	82
Gambar 6.1 : Seorang anak keluar dari kamar kecil setelah buang air besar	89
Gambar 6.2 : Jenis benda yang dapat digunakan untuk istinja	90
Gambar 6.3 : Nama dan benda yang dapat digunakan untuk	

Istinja	93
Gambar 6.4 : Petunjuk arah menuju tempat buang air besar dan kecil.....	94
Gambar 6.5 : Adab saat di kamar kecil/WC	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Prosedur menyucikan najis berat	43
Tabel 3.2 : Pernyataan tentang istilah terkait najis	44
Tabel 3.3 : Pernyataan tentang istilah terkait hadas	47
Tabel 4.1 : Urutan kegiatan wudu yang sempurna	64
Tabel 4.2 : Aktivitas yang membatalkan dan tidak membatalkan wudu	68
Tabel 5.1 : Isian gerakan tayamum secara urut	78
Tabel 5.2 : Mengurutkan gerakan tayamum.....	78
Tabel 5.3 : Isian praktik tayamum murid	83
Tabel 6.1 : Pernyataan benar salah terkait istinja	91
Tabel 6.2 : Ketentuan istinja	92

FITUR BUKU



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Fitur ini berisi tujuan pembelajaran beserta indikator capaian yang diharapkan, disertai nilai cinta yang ditanamkan.



KATA KUNCI

Fitur ini berisi kata-kata penting yang menjadi pembahasan utama materi yang akan dipelajari.



PETA KONSEP

Fitur ini menunjukkan hubungan antara ide utama dan cabang materi yang menjadi pembahasannya



APERSEPSI

Fitur ini berisi informasi, ataupun pertanyaan pemantik sebagai penghubung antara materi sebelumnya, agar murid siap mempelajari materi selanjutnya.



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

Fitur ini berisi informasi yang harus dipelajari oleh murid agar dapat memahami pengetahuan yang menjadi topik bahasan. Di dalamnya juga dilengkapi dengan kegiatan murid yang harus diselesaikan secara mandiri maupun secara kelompok.



UJI KOMPETENSI

Fitur ini berguna untuk menguji apakah materi yang dipelajari oleh murid telah dikuasai atau belum.



PENGAYAAN

Fitur ini merupakan tambahan materi sebagai pengembangan dan penguasaan kompetensi murid agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

MUHASABAH



Fitur ini merupakan refleksi dan evaluasi bagi murid setelah pembelajaran. Murid akan diajak menilai dirinya serta memandu murid pada tindakan yang lebih baik secara sadar. Kegiatan ini akan membantu proses belajar menjadi lebih bermakna dan berkesan.



Mutiara Hikmah

Fitur ini berisi kata-kata mutiara dan motivasi bagi murid baik yang bersumber dari ayat Al-Quran, hadis, tokoh agama maupun tokoh nasional.



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH



SEMESTER GANJIL



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

BAB I

RUKUN ISLAM, SEBAGAI PANDUAN HIDUP DARI ALLAH UNTUK HAMBA-NYA



Mengapa aktivitas pada gambar perlu dilakukan oleh umat Islam, termasuk kalian?



1. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran kali ini bertujuan agar kalian memahami rukun Islam untuk menumbuhkan keyakinan dan ketaatan sehingga menjadi pribadi muslim yang teguh dalam beragama (*tafaqquh fiddin*) sebagai bentuk cinta kita kepada Allah Swt.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.

Anak-anakku, pada pembelajaran kali ini kalian akan dinilai berhasil, jika dapat:

- a. melafalkan rukun Islam dengan jelas dan benar;
- b. menuliskan rukun Islam dengan baik dan benar;
- c. melafalkan syahadat dengan baik dan benar;
- d. menyebutkan macam salat dan jumlah rakaatnya;
- e. menjelaskan kewajiban puasa ramadan;
- f. menjelaskan zakat yang wajib dan waktu zakat nya;
- g. menjelaskan haji dan tempat pelaksanaannya; dan
- h. menunjukkan cinta dan ketakwaan kepada Allah Swt.



KATA KUNCI

- syahadat
- salat
- puasa
- zakat
- haji



PETA KONSEP



APERSEPSI

Anak-anakku yang salih dan salihah, pernahkah kalian melihat rumah yang tidak ada tiangnya atau tidak ada atapnya? Rumah tanpa tiang pasti roboh, jika tanpa atap maka tidak bisa melindungi penghuninya. Anak-anakku sekalian, agama Islam itu seperti sebuah bangunan, ia dibangun atas lima hal. Satu dan lainnya saling menguatkan. Tahukah kalian apakah lima hal itu?



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

Memahami Rukun Islam



Ayo amati gambar!



Gambar 1.1 Satu keluarga melaksanakan salat berjama'ah
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Rukun Islam ada Lima

Anak-anakku, ayo kita belajar lima rukun Islam. Setiap umat Islam wajib melaksanakan semua rukun Islam ini.

Rukun Islam yang lima terdiri:

1. membaca syahadat;
2. mendirikan salat;
3. mengerjakan puasa ramadan;
4. mengeluarkan zakat; dan
5. menunaikan ibadah haji bagi yang mampu.

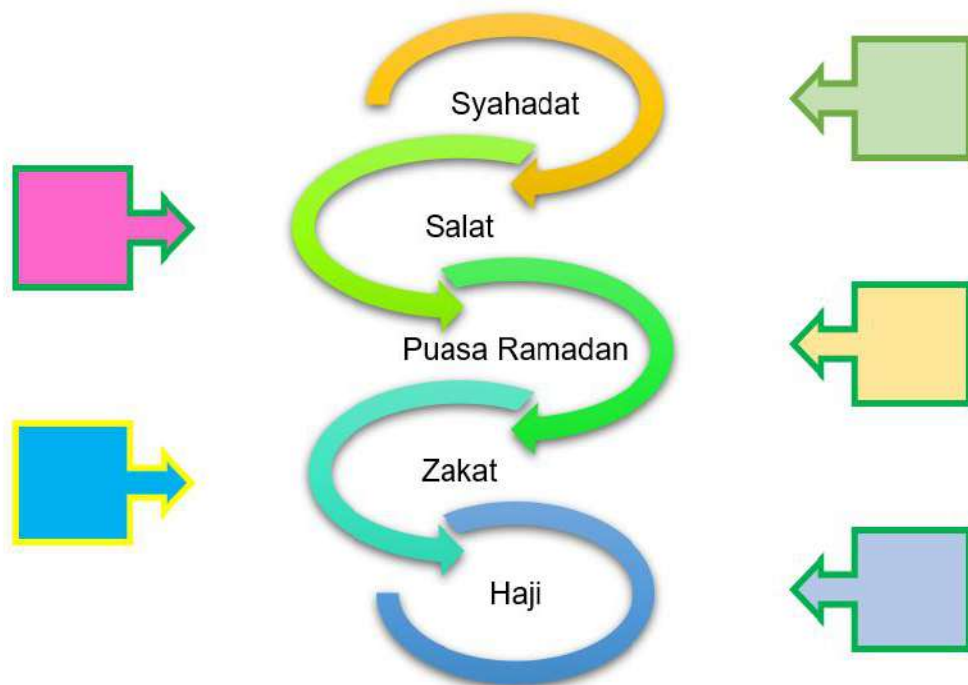
Itulah lima rukun Islam, ringkasnya rukun Islam terdiri dari syahadat, salat, puasa, zakat, dan haji.

Mengamalkan rukun Islam adalah bagian dari keimanan dan ketakwaan serta bukti cinta kita kepada Allah Swt.



Ayo kerjakan mandiri!

Anak-anak, berilah nomor rukun Islam pada gambar berikut ya!



Gambar 1.2 Urutan rukun Islam
Sumber: M. Arifin (Dokumen pribadi)



Ayo ajak temanmu!

Anak-anak, coba kalian kerjakan bersama! Tuliskan angka yang tepat pada gambar rukun Islam yang tersedia!



Gambar 1.3 Rangkaian rukun Islam
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)



Ayo kita nyanyi!

Rukun Islam Ada Lima

Nada: Salawat Rajab oleh Ai Khadijah

Rukun Islam ada lima
Yang pertama membaca syahadat
Yang kedua mendirikan salat
Yang ketiga puasa ramadan
Yang keempat mengeluarkan zakat
Yang kelima haji bagi yang mampu



Ya Allah berkahilah negara kami Indonesia.
Ya Allah rahmatilah guru kami para ulama.
Ya Allah tunjukilah pemimpin kami di jalan agama.

A. Membaca Syahadat



Ayo amati gambar!



Gambar 1.4 Teks tulisan syahadat tauhid dan syahadat rasul
Sumber: Tim ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, rukun Islam yang pertama adalah membaca syahadat. Syahadat adalah kesaksian seorang muslim. Kesaksian ini ada dua, yang disebut syahadatain.

Pertama syahadat tauhid. Syahadat tauhid artinya kesaksian bahwa tiada tuhan selain Allah Swt. Lafaz syahadat tauhid adalah:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: “Aku bersaksi sesungguhnya tidak ada Tuhan kecuali Allah Swt.”

Kedua syahadat rasul. Syahadat rasul artinya kesaksian bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt. Lafaz syahadat rasul adalah:

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: “Dan aku bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah”

Kita bersyahadat tidak hanya di lisan, tetapi juga di hati dan dibuktikan dengan amal perbuatan.



Ayo kerjakan mandiri!

Coba kalian lengkapi lafaz syahadat berikut dan artinya seperti di atas!

a. Syahadat tauhid,

Asyhadu alla ... illallah

Artinya: “Aku bersaksi sesungguhnya tidak ada ... kecuali....”

b. Syahadat rasul,

Wa ... anna muhammadar

Artinya: “Dan aku ... sesungguhnya Nabi ... saw. adalah utusan”



Ayo ajak temanmu!

Coba kalian hafalkan dua kalimat syahadat (*syahadatain*) bersama teman sebangkumu. Setelah itu bergantian mendengarkan bacaan temannya.

B. Mendirikan Salat



Ayo amati gambar!



Gambar 1.5 Suasana salat berjemaah.
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, rukun Islam yang kedua adalah mendirikan salat. Salat adalah tiang agama. Orang yang melaksanakan salat, berarti mendirikan agama. Sebaliknya, orang yang tidak melaksanakan salat, berarti merobohkan agamanya.

Anak-anak, salat yang wajib kita laksanakan ada lima yaitu:

1. salat Zuhur, jumlah rakaatnya ada empat;
2. salat Asar, jumlah rakaatnya ada empat;
3. salat Magrib, jumlah rakaatnya ada tiga;
4. salat Isya, jumlah rakaatnya ada empat; dan
5. salat Subuh, jumlah rakaatnya ada dua.

Jumlah rakaat salat seluruhnya ada 17 rakaat dalam sehari semalam.

Anak-anak, waktu untuk mengerjakan salat fardu tidak sama, yaitu:

1. salat Zuhur pada saat siang setelah tengah hari;
2. salat Asar pada saat sore hari sebelum matahari terbenam;
3. salat Magrib pada saat setelah matahari terbenam;
4. salat Isya pada saat hari telah gelap; dan
5. salat Subuh pada saat fajar pagi hari sebelum matahari terbit.



Ayo kerjakan mandiri!

Anak-anak, agar semakin hafal isilah titik-titik pada gambar berikut dengan nama salat dan jumlah rakaatnya!

	Salat ... ada ... rakaat
	Salat ... ada ... rakaat
	Salat ... ada ... rakaat
	Salat ... ada ... rakaat
	Salat ... ada ... rakaat

Gambar 1.6 Nama salat dan jumlah rakaatnya
Sumber: M.Arifin (dokumen pribadi)



Ayo ajak temanmu!

Anak-anak, ayo kita bernyanyi bersama!

Waktu Salat Fardu

Nada: Naik-Naik ke Puncak Gunung

Salat fardu ada lima, beda beda waktunya.

Salat Zuhur saat siang, Asar di saat sore.

Salat Magrib menjelang malam. Isya di waktu malam.

Dan ketika fajar menjelang, saatnya salat Subuh.

C. Melaksanakan Puasa Ramadan



Ayo amati gambar!



Gambar 1.7 Suasana berbuka puasa
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, rukun Islam yang ketiga adalah melaksanakan puasa Ramadan. Puasa Ramadan hukumnya wajib bagi yang memenuhi syarat. Bagi kalian yang belum memenuhi syarat, maka dianjurkan berpuasa untuk latihan!

Puasa Ramadan dilaksanakan pada bulan Ramadan. Kita berpuasa satu bulan lamanya. Pada malam hari, kita berniat puasa. Saat siang kita tidak makan dan minum sejak terbit fajar sampai waktu Magrib.

Bacaan niatnya sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat berpuasa Ramadan esok hari wajib karena Allah ta'ala."

Anak-anak, puasa Ramadan dilaksanakan sebulan penuh. Satu bulan kadang ada 29 hari kadang juga 30 hari. Kalau tidak ada uzur atau halangan maka kita harus tetap berpuasa.

Nah, agar puasa kita sempurna, maka kita dianjurkan memperbanyak perbuatan baik. Dengan cara memperbanyak membaca Al-Quran, salat tarawih, sedekah, serta menjauhi perbuatan jelek seperti berkata kotor, dan berbohong.



Ayo kerjakan mandiri!

Puasa ramadan, itu hukumnya ... dilaksanakan pada bulan ... selama ... bulan. Saat puasa kita ber ... pada malam hari. Ketika siang kita tidak boleh ... dan ... sampai waktu Magrib. Pada malam bulan Ramadan dianjurkan salat sunah ... memperbanyak membaca ... dan ... pada orang lain.



Ayo ajak temanmu!

Berilah tanda centang (✓) aktivitas mana yang boleh dan tanda (✗) pada aktivitas yang tidak boleh dilakukan saat berpuasa!

Tabel 1.1 Aktivitas yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berpuasa

No	Aktivitas	Boleh	Tidak
1	Membaca Al-Quran		
2	Makan dan minum		
3	Belajar		
4	Salat sunah		
5	Berbagi takjil		
6	Tidur		
7	Sedekah		
8	Olah raga		
9	Berbohong		
10	Berkata jorok		

D. Mengeluarkan Zakat



Ayo amati gambar!



Gambar 1.8 Kegiatan pengumpulan zakat di masyarakat
Sumber. Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentar:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, rukun Islam yang keempat adalah menunaikan zakat. Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta kita untuk orang yang berhak menerima. Orang yang berhak menerima disebut mustahik, di antaranya orang fakir dan miskin.

Zakat ada dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah untuk membersihkan jiwa dari dosa. Diberikan pada malam hari raya Idulfitri. Kita bisa menyerahkan zakat kepada amil zakat. Zakat fitrah berupa beras seberat 2,8 kilogram tiap

orang atau uang yang setara harga beras. Boleh juga dengan bahan makanan pokok lain dan uang senilai harga bahan pokok tersebut.

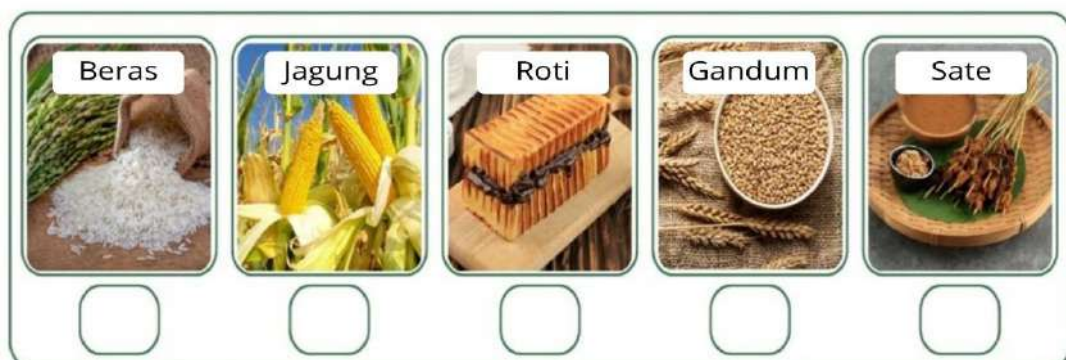
Zakat yang kedua namanya zakat mal (harta). Kita mengeluarkan zakat mal agar harta menjadi bersih dan barakah. Waktu mengeluarkan zakat mal yakni saat harta kita mencapai ketentuan (nisab). Adapun pembayaran zakat mal ada yang pertahun, ada yang setiap kali memperoleh pendapatan, ada juga setiap kali panen.

Anak-anak, apakah tetangga kalian ada yang fakir atau miskin? Jika ada, maka kita bertanggungjawab membantu mereka, berikan zakat dari harta yang kita miliki. Mengeluarkan zakat adalah bukti ketakwaan dan cinta kepada sesama.



Ayo kerjakan mandiri!

Beri tanda centang (✓) pada gambar yang bisa digunakan untuk zakat fitrah dan tanda silang (✗) pada gambar yang salah!



Gambar 1.9 Bahan makanan yang boleh dan tidak boleh untuk zakat fitrah
Sumber. Tim Ilustrator BTU (2025)

Anak-anak, coba kalian lengkapi dan hitung ya!

Setiap kepala keluarga wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk dirinya dan sejumlah anggota keluarganya. Jika satu keluarga terdiri atas suami, istri dan satu anak maka suami mengeluarkan zakat untuk 3 orang termasuk dirinya.

Tabel 1.2 Tabel hitung zakat keluarga

Zakat Fitrah Keluarga:

Anggota Keluarga	Jumlah Yang Berzakat
Suami dan istri	... orang
Kakek, nenek dan 1 cucu	... orang
Ayah, ibu dan 2 orang anak	... orang
Ibu dan 3 anak laki-laki	... orang
Ayah, 2 anak laki-laki dan 3 anak perempuan	... orang



Ayo ajak temanmu!

Perhatikan huruf yang tersebar pada gambar berikut! Carilah dua nama orang yang berhak menerima zakat, yaitu fakir dan miskin lalu warnai kotak tersebut!

	A	A	A	M	I	S	A
	S	F	A	K	M	K	I
	K	A	A	S	I	R	N
	I	N	I	K	K	O	O
	R	A	N	I	I	S	S
	Z	B	C	N	J	R	F
	G	H	L	P	A	D	E

Gambar 1.10 Kotak menemukan mustahik zakat
 Sumber: M. Arifin (Dokumen pribadi)

E. Menunaikan Ibadah Haji



Ayo amati gambar!



Gambar 1.11 Suasana tawaf di sekitar Kakbah
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, rukun Islam yang terakhir atau kelima adalah menunaikan ibadah haji. Ibadah haji adalah mengunjungi *baitullah* (Ka'bah) di kota Makkah untuk melaksanakan rangkaian ibadah seperti ihram, tawaf, sa'i, wukuf di Arafah, jumrah dan tahalul.

Ihram artinya berniat untuk beribadah haji. Tawaf adalah kegiatan mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran. Sa'i yakni kegiatan berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah sebanyak tujuh kali. Wukuf adalah kegiatan berdiam diri di padang Arafah pada tanggal sembilan Zulhijah. Jumrah adalah melemparkan tujuh batu kerikil ke Tugu Jamarat yang jumlahnya ada tiga tempat. Sedangkan tahalul adalah mencukur rambut setelah menyelesaikan rangkaian ibadah haji.

Ibadah haji dilaksanakan pada bulan zulhijah sejak tanggal sembilan sampai dengan tanggal tiga belas zulhijah. Orang yang melaksanakan haji harus menggunakan pakaian ihram. Bagi jemaah laki-laki menggunakan dua kain ihram yang tidak dijahit. Sementara jemaah perempuan menggunakan pakaian yang menutup aurat.

Secara urut, rangkaian rukun ibadah haji diawali dengan kegiatan ihram, dilanjutkan wukuf di Arafah. Setelah wukuf ada wajib haji yang dilaksanakan yaitu mabit (bermalam) di Muzdalifah kemudian melempar jumrah. Pada hari tasyrik para jemaah haji melaksanakan mabit (bermalam) di Mina. Selanjutnya jemaah haji kembali ke Makkah melaksanakan rukun haji berikutnya yakni tawaf ifadah, sa'i dan di akhiri dengan bertahalul.

Ibadah haji hukumnya wajib bagi yang mampu. Anak-anak, bagaimana caranya agar kita mampu berhaji?

Pertama, berilmu.

Kedua, sehat lahir batin.

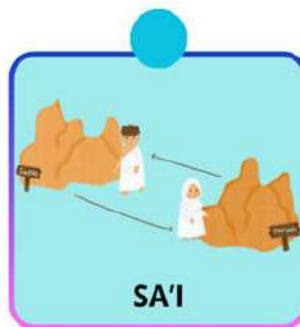
Ketiga, memiliki biaya.

Keempat, kondisi aman.



Ayo kerjakan mandiri!

Berilah tanda garis penghubung pada gambar rangkaian ibadah haji sesuai urutannya!



Gambar 1.12 Rangkaian kegiatan ibadah haji
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)



Ayo ajak temanmu!

Berilah garis untuk menghubungkan gambar aktivitas haji dengan keterangan yang benar!

		IHRAM
		TAWAF
		SA'I
		WUKUF
		TAHALUL

Gambar 1.12 Pasangan gambar dan nama kegiatan ibadah haji
Sumber: M.Arifin (Dokumen pribadi)

Anak-anak, coba kalian diskusikan dengan teman-temanmu 3 - 4 orang secara acak! Transportasi apa yang bisa digunakan oleh umat Islam Indonesia agar bisa sampai ke Makkah untuk melaksanakan ibadah haji?

.....
.....



UJI KOMPETENSI

I. Isilah titik-titik dengan jawaban benar!

1. Rukun Islam jumlahnya ada
2. Rukun Islam yang pertama adalah
3. Rukun Islam yang kedua adalah
4. Zakat adalah rukun Islam yang ke
5. Ibadah haji adalah rukun Islam yang ke

II. Jodohkan pernyataan berikut dengan memilih alternatif jawaban yang benar!

Pernyataan	Jawaban	Alternatif Jawaban
1. Salat fardu asar		A Syahadat
2. Lafaz kesaksian		B Zakat fitrah
3. Zakat pada malam idulfitri		C Salat lima waktu
4. Salat pada malam bulan ramadan		D Makkah
5. Tempat melaksanakan ibadah haji		E Salat tarawih



PENGAYAAN

Syahadat adalah kunci dari rukun Islam. Banyak kegiatan yang diawali dengan mengucapkan kalimat syahadat. Orang masuk Islam harus membaca syahadat. Orang mau menikah juga baca syahadat dulu. Bahkan orang meninggal juga dibantu membaca syahadat.

MUHASABAH



No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku senang belajar rukun islam		
2	Aku bisa menyebutkan lima rukun islam		
3	Aku bisa mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul		
4	Aku tahu arti syahadat		
5	Aku senang mempelajari salat fardu		
6	Aku tahu salat fardu yang wajib dikerjakan		
7	Aku bisa membaca niat puasa ramadan		
8	Aku tahu kapan mengeluarkan zakat fitrah		
9	Aku bisa menyebutkan urutan ibadah haji		
10	Aku tahu tempat menunaikan ibadah haji		



Mutiara Hikmah

**“Tuntutlah ilmu, tapi tidak melupakan ibadah.
Kerjakanlah ibadah, tapi tidak boleh lupa pada ilmu”
“Hasan Al Bashri”**

BAB II

MENGENAL SYAHADATIN, DUA KALIMAT SYARAT MENJADI MUSLIM



Bagaimana bacaan orang yang sedang dalam posisi salat seperti ini?



1. Tujuan Pembelajaran

Anak-anakku yang salih dan salihah, sekarang kita akan belajar melafalkan kalimat syahadatain sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya zat yang patut disembah sebagai bentuk cinta kita kepada Allah Swt.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.

Anak-anak, pada pembelajaran kali ini, kalian akan dinilai berhasil jika dapat:

- a. melafalkan syahadat tauhid dengan benar;
- b. melafalkan syahadat rasul dengan benar;
- c. menuliskan lafal syahadat tauhid dengan benar;
- d. menuliskan lafal syahadat rasul dengan benar;
- e. menuliskan arti syahadat tauhid dengan benar;
- f. menuliskan arti syahadat rasul dengan benar; dan
- g. membiasakan membaca kalimat syahadatain sebagai bukti keimanan dan ketakwaan serta cinta kita kepada Allah Swt.

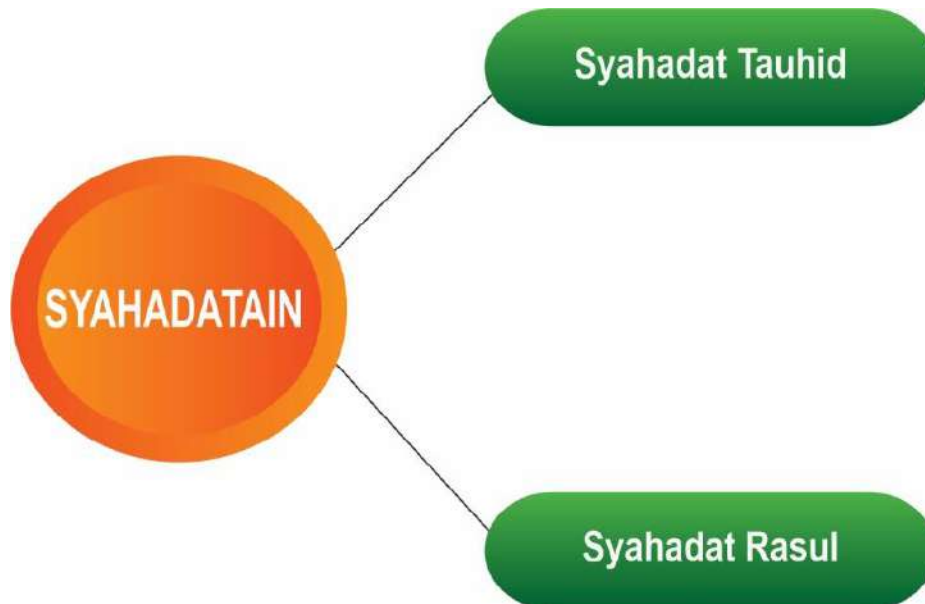


KATA KUNCI

- *syahadatain*
- syahadat tauhid
- syahadat rasul



PETA KONSEP



APERSEPSI

Anak-anakku yang salih dan salihah, rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan syahadat. Syahadat adalah syarat kita menjadi muslim. Syahadat juga menjadi kunci memasuki surga. Oleh sebab itu, mempelajari syahadat penting bagi umat Islam, mari kita pelajari dengan baik!.



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

Membaca Syahadatain



Ayo amati gambar!



Gambar 2.1 Ilustrasi Nabi Ibrahim mencari Tuhan dengan bermunajat
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Syahadatain

Anak-anakku, syahadat artinya kesaksian atau persaksian. Sebagai umat Islam maka kita harus bisa melafalkan

bacaan syahadat. Kita juga harus meyakini dan menghayati syahadat ini.

Syahadat ada dua macam yaitu:

A. Syahadat Tauhid

Syahadat tauhid adalah kesaksian kita bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah kecuali Allah Swt.

Lafal syahadat tauhid yaitu:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Asyhadu alla ilaha illalloh

Artinya: “Aku bersaksi sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah Swt.”

B. Syahadat Rasul

Syahadat rasul adalah kesaksian kita bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.

Adapun lafal syahadat rasul yaitu:

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

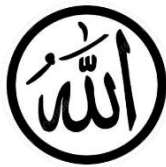
Wa asyhadu anna muhammadar rasulullah

Artinya: “Aku bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.”



Ayo kerjakan mandiri!

Ayo anak-anak, tulislah lafal syahadat dan artinya!



Syahadat Tauhid

Artinya:

.....



Syahadat Rasul

Artinya:

.....



Ayo ajak temanmu!

Ayo kita hafalkan bersama syahadat tauhid berikut!

Tabel 2.1 Bacaan syahadat tauhid

Terjemah	Teks Arab
Aku bersaksi	أَشْهَدُ
Sesungguhnya tidak ada	أَنْ لَا
Tuhan	إِلَهَ
Kecuali	إِلَّا
Allah	اللَّهُ

Lanjutkan dengan syahadat rasul ya!

Tabel 2.2 Bacaan syahadat rasul

Terjemah	Teks Arab
Dan aku bersaksi	وَأَشْهَدُ
Sesungguhnya	أَنَّ
Nabi Muhammad saw	مُحَمَّدًا
Utusan Allah	رَسُولُ اللَّهِ



UJI KOMPETENSI

I. Isilah titik-titik dengan menuliskan jawaban yang benar!

1. Syahadat artinya adalah
2. Kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah Swt. disebut
3. Kesaksian bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt. disebut
4. Syahadat ada ... macam
5. Syarat menjadi muslim adalah membaca kalimat

II. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang benar dan berilah tanda (✗) pada pernyataan yang salah!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Kesaksian tiada Tuhan selain Allah Swt. dinamakan syahadat rasul		
2	Kesaksian kita bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt		
3	Syahadat tauhid adalah kesaksian kita bahwa tiada tuhan selain Allah Swt.		
4	Dua syahadat disebut syahadatain		
5	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ adalah kalimat syahadat tauhid		



PENGAYAAN

Mengucapkan kalimat syahadatain berarti mengakui keesaan Allah Swt. dan mengakui Nabi Muhammad saw. sebagai utusan-Nya. Dengan mengucapkan syahadat berarti kita telah menjadi muslim. Membaca kalimat syahadat akan menghapus dosa kita, dan menjauhkan dari api neraka. Menjaga kalimat syahadat dalam lisan dan hati adalah bukti kita mencintai diri sendiri dan mencintai Allah Swt.

MUHASABAH



Anak-anak, Berilah tanda centang (V) pada kolom ya atau tidak, sesuai dengan keadaan kalian!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku senang mempelajari dua kalimat syahadat	☐	☐
2	Aku dapat mengucapkan dua kalimat syahadat	☐	☐
3	Aku tahu arti kalimat syahadat	☐	☐
4	Aku dapat menulis dua kalimat syahadat	☐	☐
5	Aku akan membiasakan membaca kalimat syahadat	☐	☐



Mutiara Hikmah

“Satu satunya alasan kita untuk hadir ke dunia ini adalah untuk menjadi saksi atas keesaan Allah” - Buya Hamka

BAB III

MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DARI NAJIS DAN HADAS



Pernahkah kalian melakukan hal ini? untuk apa dilakukan?



1. Tujuan Pembelajaran

Anak-anak yang salih dan salihah, sekarang kita akan belajar memahami najis, hadas, dan cara mensucikannya sehingga tertanam perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk cinta kita kepada diri sendiri.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.

Anak-anak, pada pembelajaran kali ini kalian akan dinilai berhasil jika dapat:

- a. menyebutkan alat utama dalam bersuci;
- b. menjelaskan pengertian najis;
- c. menyebutkan macam-macam najis dan contohnya;
- d. menjelaskan cara bersuci dari najis.
- e. menjelaskan pengertian hadas;
- f. menyebutkan macam-macam hadas dan contohnya; dan
- g. menjelaskan cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar;
- h. membiasakan bersuci sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri.



KATA KUNCI

- bersuci
- najis
- hadas



PETA KONSEP



APERSEPSI

Anak-anakku yang salih dan salihah, kebersihan adalah sesuatu yang sangat penting. Agama kita mengajarkan untuk bersuci terlebih dahulu sebelum beribadah. Tanpa bersuci maka ibadah yang kita lakukan tidak sah. Oleh karena itu, memahami tata cara bersuci menjadi hal yang pertama harus kita miliki. Kita harus mengetahui alat bersuci, cara mensucikan najis dan hadas. Agar lebih jelas, ayo kita pelajari!



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

Bersuci dari Najis dan Hadas

A. Alat Bersuci



Ayo amati gambar!



Gambar 3.1 Orang mengambil air sumur untuk bersuci
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Macam-macam Air

Anak-anakku, dalam bersuci (taharah), alat bersuci yang utama adalah air. Air dapat digunakan untuk menyucikan najis

dan hadas. Air yang digunakan bersuci harus bersih, suci, serta menyucikan.

Ada beberapa jenis air disekitar kita yaitu:

Pertama, air yang suci lagi menyucikan (tahir mutahir). Air ini adalah air yang suci dari asalnya, namanya **air mutlak**.

Contoh air mutlak adalah air laut, air hujan, air mata air, air sumur (air perigi), dan air sungai. Air embun dan air salju juga bisa digunakan untuk bersuci.



Gambar 3.2 Jenis-jenis air mutlak
Sumber: <https://www.perplexity.ai/2025>

Kedua, air suci tapi tidak menyucikan (tahir ghairu mutahir). Jenis air ini ada dua, yaitu:

1. air suci yang telah digunakan untuk bersuci wajib sebelumnya disebut **air musta'mal**. Contohnya air bekas digunakan untuk berwudu.



Gambar 3.3 Air bekas wudu yang musta'mal
Sumber: <http://hanimo.com>

2. air suci yang bercampur dengan benda suci lainnya, disebut ***air mutaghayyar***. Air mutaghayyar contohnya air yang bercampur teh, kopi, susu dan lainnya.



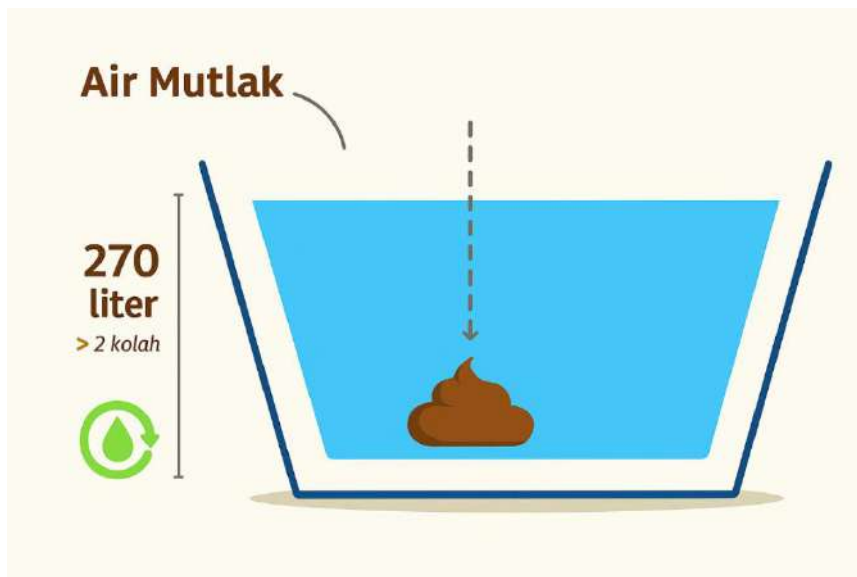
Gambar 3.4 Air kopi, air suci tapi tidak menyucikan
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Ketiga, air suci tetapi makruh untuk digunakan disebut ***air musyammas***. Contohnya air dalam bejana logam yang terpanaskan sinar matahari.



Gambar 3.5 Air dalam bejana logam yang dipanaskan matahari (air musyammas)
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Keempat, yaitu air suci yang jumlahnya sedikit (kurang dari dua qullah) tercampur dengan najis disebut ***air mutanajjis***.



Gambar 3.6 Air mutanajjis
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Air yang tercemar limbah najis juga termasuk jenis air yang mutanajjis. Selain kotor, air yang tercemar juga membahayakan untuk kesehatan. Air ini tidak boleh digunakan untuk bersuci.



Gambar 3.7 Air sungai yang tercemar (air mutanajjis)
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Air yang bersih lagi suci bermanfaat untuk kehidupan kita dan beribadah. Oleh karena itu, menjaga sumber air yang suci sangat penting dan menjadi tanggungjawab kita bersama.



Ayo kerjakan mandiri!

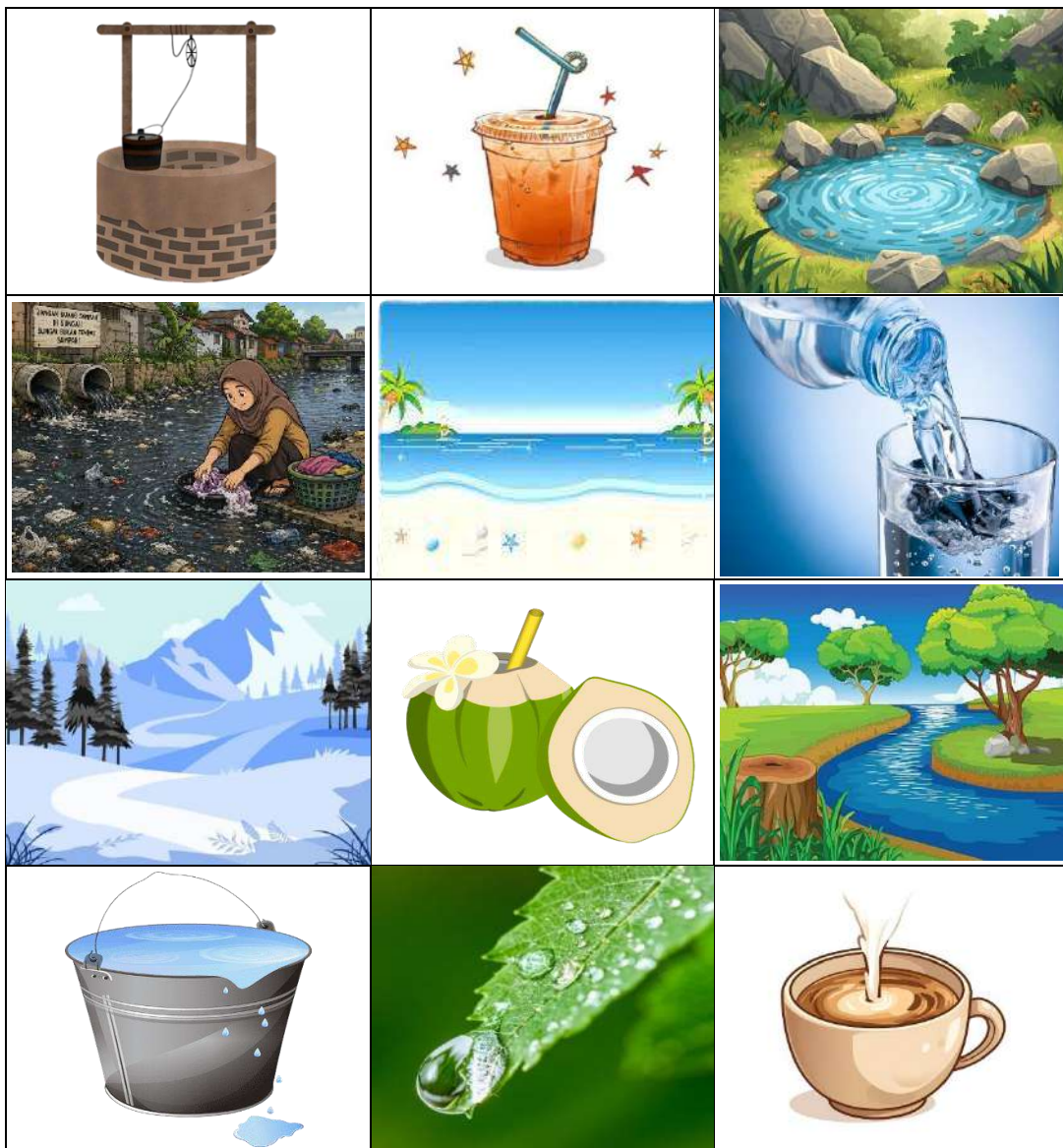
Anak-anak ayo kita main tebak-tebakan tentang air mutlak!

1. Aku turun dengan deras dari langit, aku adalah
2. Aku sangat luas, rasa airku asin, aku adalah
3. Aku sejuk, bisa membuatmu menggigil, aku adalah
4. Aku dari gunung, mengalir sampai ke laut, aku adalah
5. Tempatku bulat, ada di setiap rumah, isinya bisa untuk mandi dan buat minum, aku adalah



Ayo ajak temanmu!

Anak-anak, kita main dam-daman (permainan seperti catur) ya! Sediakan enam tutup botol air mineral, siapkan kertas berbentuk bulat, lem dan spidol. Letakkan tutup botol pada gambar air mutlak, tempelkan kertas bulat dan tulis air mutlak atau AM.



Gambar 3.8 Permainan Damdaman (catur) jenis air mutlak
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

B. Bersuci dari Najis



Ayo amati gambar!



Gambar 3.9 Seorang anak kecil (bayi) kencing
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anak, sebelum beribadah kita diwajibkan taharah. **Taharah** artinya bersuci dari najis dan hadas. Apakah najis dan hadas itu?

Najis adalah sesuatu yang kotor dan menjijikkan. Najis ada tiga macam yaitu **najis ringan, sedang, dan berat**.

1. Najis ringan (mukhafafah) yakni najis kencing bayi laki-laki di bawah dua tahun yang hanya mengonsumsi air susu ibu (ASI). Cara membersihkannya, jika najis ringan terkena pada pakaian maka cukup memercikkan air pada bagian yang

terkena najis. Jika najis terkena pada lantai atau meja, maka cukup mengguyurkan air pada tempat yang terkena najis.

2. Najis berat (mugalazah) yakni najis dari air liur anjing dan babi. Cara membersihkannya, dibasuh tujuh kali pada tempat yang terkena najis. Pada salah satu basuhan menggunakan campuran tanah atau pasir.

Tabel 3.1 Prosedur menyucikan najis berat:

Kasus: Piring makan yang dijilat oleh anjing.	
Pertama	Buang najis (air liur anjing) yang terlihat pada piring, lalu basuh dengan air suci
Kedua	Basuh lagi piring dengan air suci
Ketiga	Basuh lagi piring dengan air suci, boleh dicampur dengan sabun.
Keempat	Basuh piring dengan air yang dicampur pasir atau tanah.
Kelima	Basuh piring dengan air suci lagi
Keenam	Basuh lagi piring dengan air suci, boleh dicampur dengan sabun.
Ketujuh	Basuhlah piring dengan air suci untuk terakhir kali.

3. Najis sedang (mutawasitah) yakni najis yang bukan dari jenis najis ringan dan berat. Contoh najis sedang adalah kotoran manusia dan hewan, kencing hewan dan manusia, serta bangkai. Cara membersihkannya dengan mencuci tempat yang terkena najis, sampai hilang wujud (barangnya), warna, bau dan rasanya.

Perlu diketahui, meski bangkai najis namun ada jenis bangkai yang tidak najis yakni bangkai ikan dan belalang.



Ayo kerjakan mandiri!

Isilah pada kolom jawaban berdasarkan istilah terkait najis!

Tabel 3.2 Pernyataan tentang istilah yang terkait najis

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bersuci dari najis dan hadas sebelum melaksanakan ibadah	
2	Sesuatu yang kotor dan menyebabkan tidak sah ibadah	
3	Air kencing bayi laki-laki dibawah usia dua tahun hanya mengkonsumsi asi	
4	Kotoran ayam, kencing orang dewasa, darah, nanah dan bangkai	
5	Anjing, babi, kencing anjing dan tahi babi	



Ayo ajak temanmu!

Berilah garis untuk menghubungkan antara gambar penyebab najis dengan keterangan tata cara mensucikan yang benar atau keterangan lain yang tepat!

Mencuci tempat yang terkena najis sampai hilang wujud, warna, bau dan rasanya

Memercikan air pada tempat yang terkena najis



Mencuci tempat yang terkena najis sebanyak 7 kali dengan salah satunya dicampur pasir atau tanah



Bangkai yang tidak menjadi najis

Gambar 3.10 Jenis najis dan cara mensucikannya
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

C. Bersuci dari Hadas



Ayo amati gambar!



Gambar 3.11 Seorang anak sedang melakukan wudu
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Hadas

Hadas adalah keadaan yang dianggap tidak suci. Setiap orang yang berhadas harus bersuci sebelum ibadah khususnya salat. Hadas ada dua macam yakni hadas kecil dan hadas besar.

Cara menyucikan hadas kecil dan hadas besar tidak sama. Hadas kecil cara bersucinya dengan wudu. Hadas besar cara bersucinya dengan mandi wajib.

Beberapa hal yang menyebabkan hadas kecil adalah:

1. bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya tanpa penghalang;
2. buang air besar atau berak;
3. buang air kecil atau kencing;
4. buang angin atau kentut; dan
5. tidur.

Beberapa hal yang menyebabkan hadas besar adalah:

1. haid atau menstruasi bagi perempuan;
2. keluar sperma; dan
3. melahirkan.



Ayo kerjakan mandiri!

Isilah kolom di sebelah kanan dengan istilah yang tepat!

Tabel 3.3 Pernyataan tentang istilah yang terkait hadas

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1	Keadaan yang dianggap tidak suci	
2	Hadas yang cara menyucikannya dengan wudu	
3	Hadas yang cara menyucikannya dengan mandi wajib	
4	Contoh yang menyebabkan hadas kecil	
5	Contoh yang menyebabkan hadas besar	



Ayo ajak temanmu!

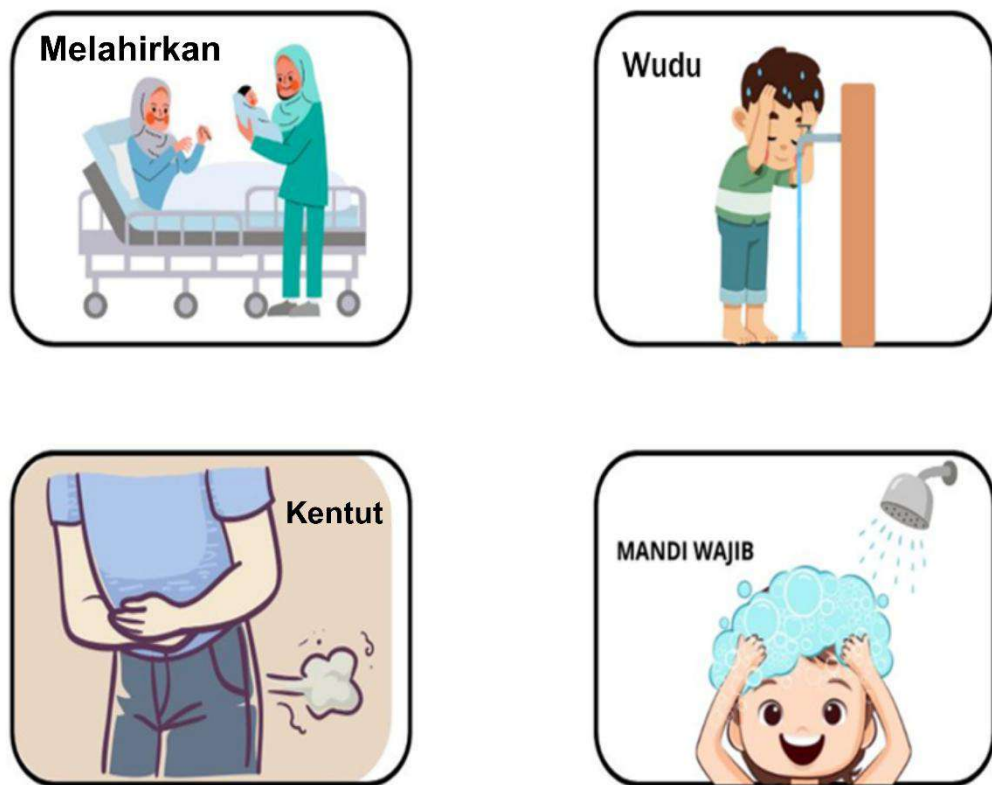
Perhatikan gambar berikut!

Apakah termasuk hadas besar atau hadas kecil peristiwa yang ditunjukkan gambar? Tulis pada tempat yang disediakan!



Gambar 3.12 Peristiwa yang menyebabkan seseorang berhadhas
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Pasangkan gambar peristiwa yang menyebabkan hadas dengan cara bersucinya! Berikan tanda panah atau garis penghubung!



Gambar 3.13 Jenis hadas dan cara mensucikannya
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Coba kalian diskusikan dengan teman sebangku, apa jadinya kalau kita berhadas tapi tidak bersuci! Tulislah hasilnya di sini:

.....

.....

.....



UJI KOMPETENSI

I. Isilah titik-titik dengan jawaban yang benar!

1. Sesuatu yang kotor dan menjijikkan disebut
2. Keadaan yang dianggap tidak suci namanya
3. Najis terbagi dari najis ringan, sedang dan
4. Kotoran, muntah, dan darah termasuk kategori najis
5. Kentut menyebabkan hadas kecil, sedangkan haid dan nifas (darah setelah melahirkan) menyebabkan hadas

II. Pasangkan pernyataan dengan jawaban yang tepat!

No	Pernyataan	Jawaban	Alternatif Jawaban
1	Mencuci najis sampai hilang wujud, warna, bau dan rasanya		A. Najis mukhafafah
2	Mencuci najis pada tempat yang terkena najis sebanyak tujuh kali, salah satunya menggunakan campuran tanah atau pasir.		B. Najis Berat
3	Cara bersucinya dengan wudu		C. Hadas Besar
4	Cara bersucinya dengan mandi wajib		D. Najis Muthawasitah
5	Menyucikannya dengan memercikan air ke tempat yang kena najis		E. Hadas Kecil



PENGAYAAN

Taharah hukumnya wajib terutama ketika akan melaksanakan salat. Taharah atau bersuci meliputi badan, pakaian dan tempat yang kita gunakan. Bersuci adalah fitrah kita sebagai manusia dan sangat bermanfaat. Bersuci dapat menjaga kesehatan dan kemuliaan umat Islam. Bersuci menjadikan kita menghadap Allah Swt. dalam kondisi terbaik.

MUHASABAH



Anak-anak, berikan tanda centang pada kolom ya atau tidak sesuai pendapat kalian setelah mempelajari materi najis dan hadas!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sekarang mengetahui pengertian najis dan hadas		
2	Saya sekarang mengetahui macam-macam najis dan hadas		
3	Saya mengetahui cara menyucikan najis		
4	Saya mengetahui cara menyucikan hadas		
5	Saya mengetahui bahwa bersuci penting dilakukan sebelum beribadah		



**Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang
bertaubat dan orang-orang yang menyucikan diri.
(QS. Al-Baqarah 2:222)**



SUMATIF AKHIR SEMESTER

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih!

1. Rukun Islam jumlahnya ada
A. satu B. tiga C. lima
2. Rukun Islam yang kedua adalah
A. syahadat B. salat C. puasa
3. Kalimat syahadat memiliki arti
A. kekuatan B. kebenaran C. kesaksian
4. Dua kalimat syahadat sering disebut dengan kalimat
A. syahadat B. syahadatain C. tayyibah
5. Kesaksian bahwa tiada tuhan selain Allah disebut
A. syahadat tauhid
B. syahadat rasul
C. syahadatain
6. Kesaksian nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt. disebut
A. syahadat tauhid
B. syahadat rasul
C. syahadatain
7. Ibadah salat lima waktu hukumnya adalah
A. fardu ain (wajib)
B. sunah (dianjurkan)
C. mubah (boleh)

8. Puasa yang wajib dikerjakan umat Islam adalah
A. puasa Senin dan Kamis
B. puasa Syawal
C. puasa Ramadan
9. Zakat yang dikeluarkan pada malam hari raya idulfitri dinamakan...
A. zakat fitrah B. zakat harta C. sedekah
10. Mengunjungi baitullah di kota Makkah untuk melaksanakan serangkaian ibadah seperti wukuf, tawaf dan sai disebut...
A. salat B. zakat C. haji
11. Berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah sebanyak tujuh kali disebut....
A. tawaf B. wukuf C. sai
12. Sesuatu yang kotor dan menjijikan disebut
A. najis B. hadas C. air kotor
13. Keadaan yang dianggap tidak suci namanya.....
A. najis B. hadas C. batal
14. Kotoran, muntah, dan darah termasuk kategori najis
A. sedang B. berat C. ringan
15. Kentut, kencing dan buang air besar menyebabkan hadas
A. besar B. kecil C. berat
16. Air yang sah untuk bersuci dari najis dan hadas adalah....
A. air mutlak B. air mutanajjis C. air musta'mal
17. Berikut ini yang termasuk air mutlak adalah
A. air kelapa muda B. air sumur C. air kopi

18. Air kelapa, air kopi, es teh adalah contoh air yang
- A. air mutlak yang suci
B. air suci tapi tidak mensucikan
C. air makruh untuk bersuci
19. Kalo kita kentut maka sebelum salat kita harus....
- A. mandi wajib B. berwudu C. mencuci tangan
20. Kalau kita berhadass besar maka mensucikannya dengan cara....
- A. mandi wajib B. berwudu C. mencuci kaki

B. Pilih jawaban benar atau salah pada pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) di kolom yang tersedia!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Syahadat tauhid adalah kesaksian kita bahwa tiada tuhan selain Allah		
2	Kesaksian bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt. adalah syahadat rasul		
3	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ adalah kalimat syahadat rasul		
4	Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali disebut dengan tawaf		
5	Jika kita terkena najis maka tidak perlu dibersihkan		

C. Jodohkan pernyataan berikut dengan pasangan jawaban yang sesuai!

No	Pernyataan	Jawab	Pilihan Jawaban
1	Salat Magrib, Isya dan Subuh		A. Wudhu
2	Zakat pada malam idulfitri		B. Zakat fitrah
3	Ibadah di malam bulan Ramadan		C. Salat fardu
4	Tempat melaksanakan ibadah haji		D. Makkah
5	Agar suci dari hadas kecil		E. Salat tarawih



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH



SEMESTER GENAP



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

BAB IV

WUDU SEBAGAI SYARAT SAHNYA IBADAH



Apakah orang ini melakukan wudu? Mengapa dia melakukan wudu? Bagaimanakah caranya?



1. Tujuan Pembelajaran

Anak-anak pada pembelajaran kali ini kalian akan belajar memahami tata cara berwudu agar selalu menjaga kesucian perkataan, pikiran serta perbuatan dan juga sebagai prasyarat untuk menjalankan ibadah salat sebagai bukti cinta kita kepada diri sendiri dan kepada Allah Swt.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta.

Anak-anak, pada pembelajaran kali ini, kalian akan dinilai berhasil jika dapat:

- a. menjelaskan pengertian wudu dengan benar;
- b. menyebutkan rukun-rukun wudu dengan benar;
- c. menunjukkan gerakan wudu dengan baik dan benar;
- d. menunjukkan urutan gerakan wudu dengan benar;
- e. mensimulasikan gerakan wudu secara urut dengan benar;
- f. menyebutkan hal-hal yang dapat membatalkan wudu; dan
- g. membiasakan menjaga wudu sebagai bukti cinta kepada diri sendiri dan Allah Swt.



KATA KUNCI

- wudu
- rukun
- sunah
- batal



PETA KONSEP



APERSEPSI

Anak-anakku yang salih dan salihah, sebelum kita beribadah khususnya salat, selain harus suci dari najis juga harus suci dari hadas. Kemarin kita telah mempelajari tentang najis dan cara bersucinya. Sekarang kita akan mempelajari tata cara mensucikan hadas kecil yaitu wudu. Jika kita berwudu dengan benar, maka ibadah yang dilakukan sah. Sebaliknya jika wudu kita tidak benar, maka ibadah menjadi tidak sah. Bagaimana cara berwudu yang benar? Ayo kita pelajari!



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

Berwudu dengan Benar

A. Rukun Wudu



Ayo amati gambar!



Gambar. 4.1 Seseorang sedang mengusap kepala saat berwudu
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

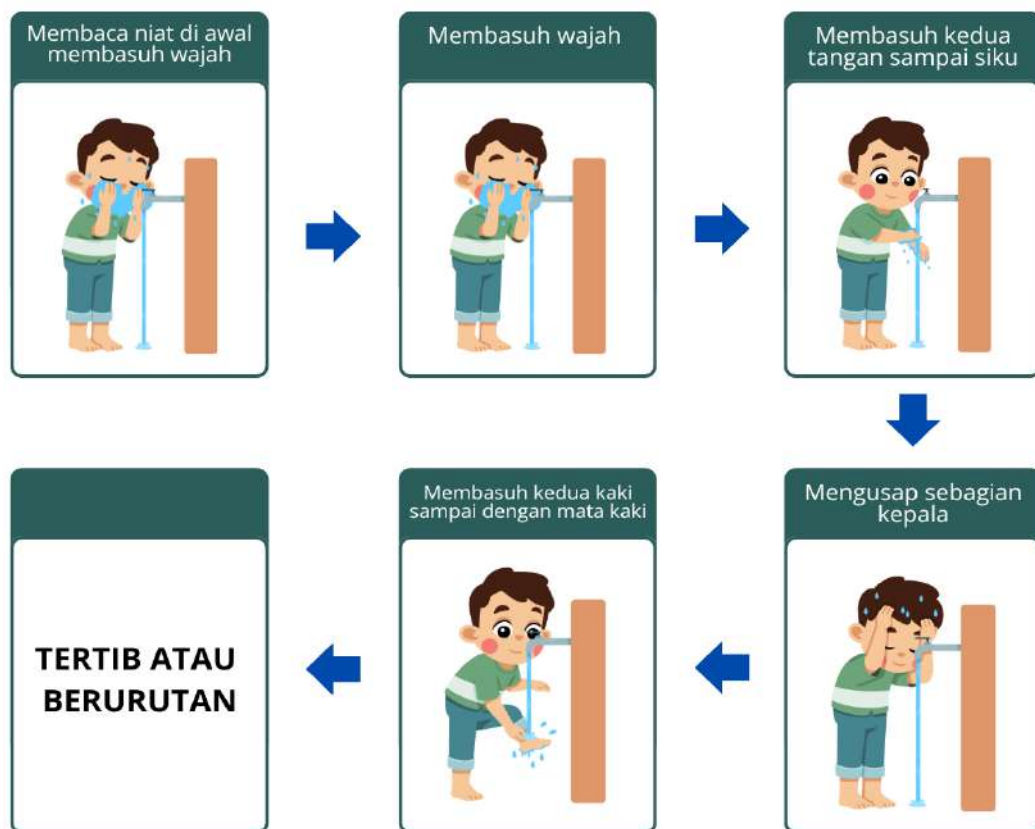
Anak-anak, sebelum melaksanakan ibadah khususnya salat maka kita harus bersuci. Kita harus menyucikan diri dari najis dan hadas agar salat sah.

Untuk menghilangkan hadas kecil kita bersuci dengan cara berwudu. Berwudu artinya menyucikan anggota badan tertentu sesuai ketentuan agar menjadi suci.

Rukun wudu ada enam. Rukun wudu adalah hal yang harus dilakukan ketika wudu. Yang termasuk rukun wudu yaitu:

1. niat berwudu pada awal membasuh wajah;
2. membasuh wajah;
3. membasuh kedua tangan sampai siku;
4. mengusap sebagian kepala;
5. membasuh kedua kaki sampai mata kaki; dan
6. tertib atau berurutan.

Agar lebih jelas perhatikan gambar rukun wudu berikut ya!



Gambar 4.2 Urutan rukun wudu
Sumber: Tim ilustrator BTU (2025)

Anak-anak, menjaga wudu juga berarti menghemat air. Menghemat air dapat menjaga lingkungan dan menunjukkan cinta kita kepada alam sekitar.



Ayo kerjakan mandiri!

Pasangkan antara gambar dan keterangan, tuliskan nomor sesuai gerakan wudu yang tepat!

Gambar	No	Keterangan
		Membaca niat di awal membasuh wajah
		Membasuh wajah
		Membasuh kedua tangan sampai siku
		Mengusap sebagian kepala
		Membasuh kedua kaki sampai dengan mata kaki

Gambar 4.3 Gerakan rukun wudu
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)



Ayo ajak temanmu!

Ayo hafalkan niat wudu berikut bersama dengan teman-temanmu ya!

Bacaan niatnya adalah:

فَرَضَ اللَّهُ تَعَالَى

لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ

Artinya: "Saya niat berwudu untuk menghilangkan hadas kecil fardu (wajib) karena Allah ta'ala"

B. Urutan Gerakan Wudu



Ayo amati gambar!



Gambar 4.4 Seseorang sedang membasuh wajah saat wudu
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

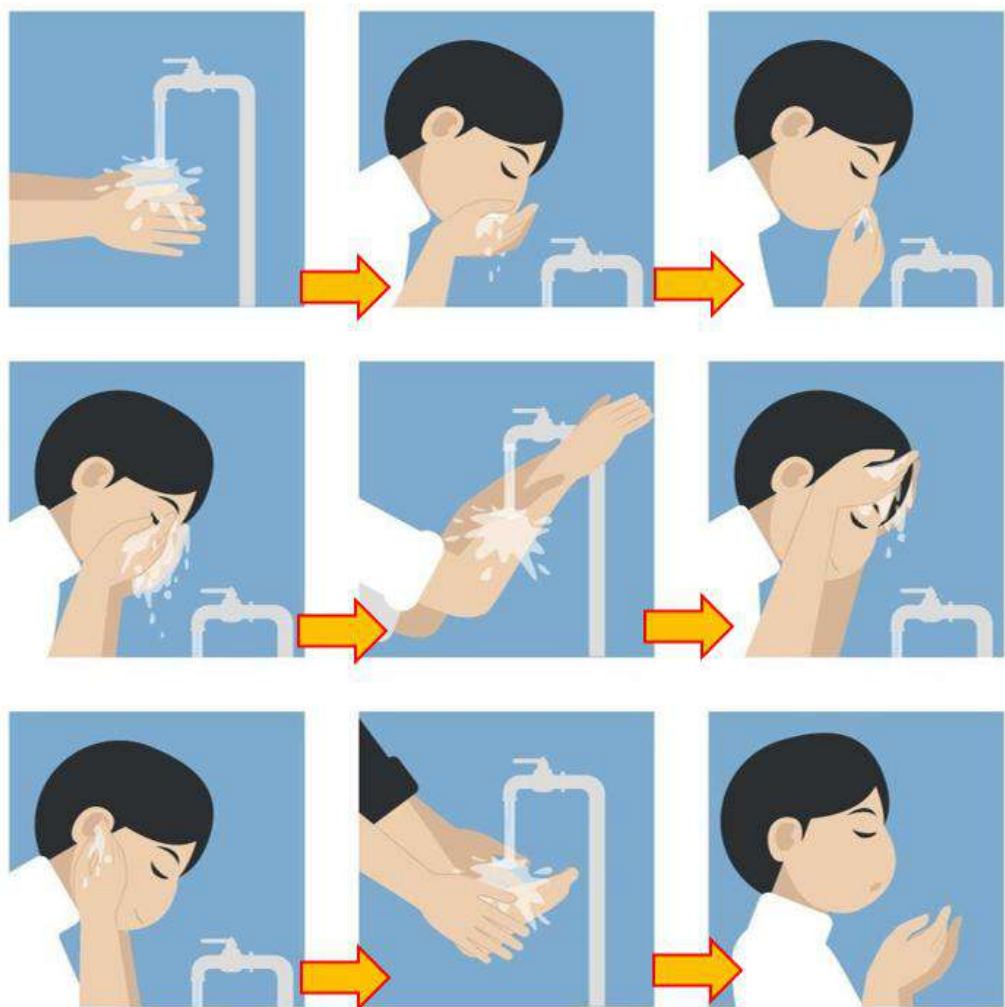
.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, selain rukun wudu, ada sunah wudu. Sunah wudu akan menyempurnakan wudu kita. Ketika berwudu disunahkan melaksanakan sunah-sunahnya agar wudu kita sempurna.

Anak-anak, perhatikan rangkaian aktivitas wudu yang sempurna pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Rangkaian wudu yang sempurna
Sumber: <https://www.kibrispdr.org>

Anak-anak, berdasarkan gambar di atas, urutan wudu yang sempurna adalah:

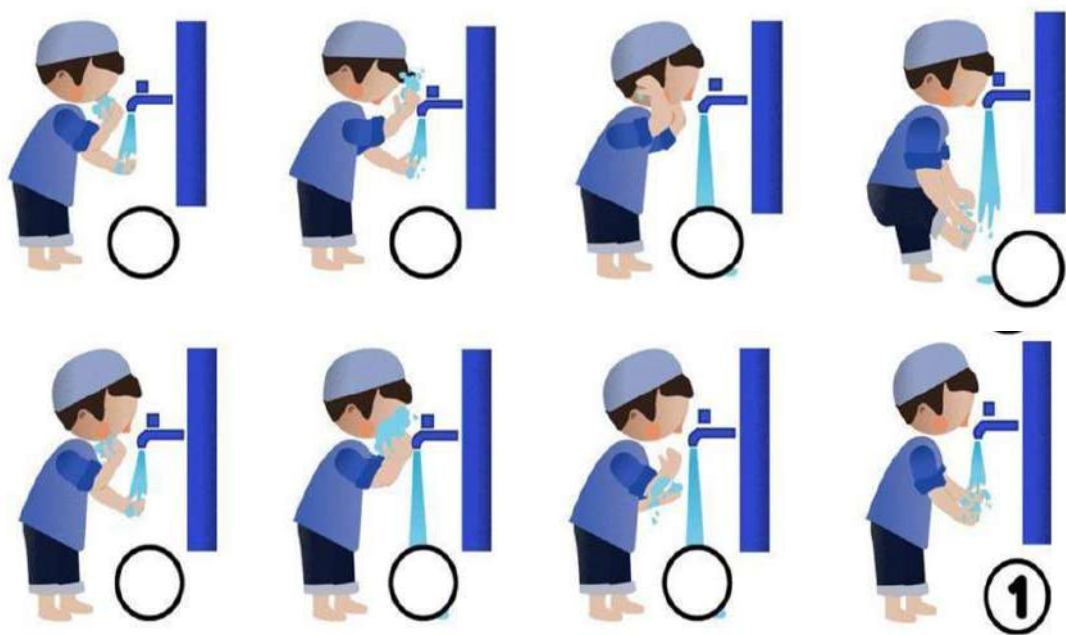
Tabel 4.1 Urutan kegiatan wudu yang sempurna

No	Gerakan Wudu
1	Mencuci kedua telapak tangan disertai membaca basmallah
2	Berkumur
3	Membersihkan lubang hidung
4	Membasuh wajah dari batas kening sampai dagu disertai dengan niat.
5	Membasuh kedua tangan sampai siku
6	Mengusap sebagian kepala
7	Membersihkan kedua telinga
8	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
9	Berdo'a



Ayo kerjakan mandiri!

Yunus akan mempraktikkan wudu, dapatkah kalian membantu dia dengan memberikan nomor pada gambar yang sesuai urutan yang benar agar wudunya sempurna!



Gambar 4.6 Rangkaian gerakan wudu
Sumber: <https://au.pinterest.com>



Ayo ajak temanmu!

Ayo hafalkan do'a setelah berwudu berikut ini bersama-sama dengan temanmu!

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ

وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“Asyhadu alla ilaha illallah wahdahu la syarika lah, wa asyhadu anna muhammadan ‘abduhu wa rasuluh, allahummaj’alni minat tawwabina waj’alni minal mutatahirina waj’alni min ‘ibadikas salihin.”

Artinya : “Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk dalam golongan orang-orang yang bertobat dan jadikanlah aku termasuk dalam golongan orang-orang yang bersuci (shalih)”

C. Hal-hal yang Membatalkan Wudu



Ayo amati gambar!



Tidur



Kentut

Gambar 4.7 Hal-hal yang dapat membatalkan wudu
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, kita berwudu untuk melaksanakan salat. Setelah berwudu, kita harus menjaga sampai salat selesai. Jika wudu kita batal, maka harus berwudu kembali. Ada beberapa hal yang dapat membatalkan wudu, yaitu:

1. buang angin atau kentut;
2. buang air besar (bab) dan buang air kecil (kencing);
3. bersentuhan kulit dengan lawan jenis yang bukan saudara (mahram);
4. tidur;
5. pingsan; dan
6. mabuk yang disengaja.



Ayo kerjakan mandiri!

Anak-anak, berilah tanda centang (✓) pada kegiatan yang dapat membatalkan wudu ya!



Pingsan



Tidur



Berenang



Gambar 4.8 Kegiatan yang dapat membatalkan dan tidak membatalkan wudu
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)



Ayo ajak temanmu!

Tuliskan kata (batal) untuk aktivitas yang membatalkan wudu dan kata (tidak) untuk aktivitas yang tidak membatalkan wudu pada kolom jawaban!

Tabel 4.2 Aktivitas yang dapat membatalkan dan tidak membatalkan wudu

No	Aktivitas	Jawaban
1	Makan setelah berwudu	
2	Buang angin (kentut)	
3	Bersalaman dengan orang tua	
4	Menyentuh yang bukan saudara (mahram)	
5	Minum setelah berwudu	

6	Memegang Al-Qur'an	
7	Mabuk dengan sengaja	
8	Pingsan	
9	Tidur lelap	
10	Menonton televisi	



UJI KOMPETENSI

I. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Menyucikan anggota badan tertentu sesuai ketentuan agar suci dari hadas kecil disebut
2. Membasuh muka adalah bagian dari ... wudu.
3. Setelah kita membasuh kedua tangan sampai siku, rukun wudu selanjutnya adalah mengusap sebagian
4. Melaksanakan sunah wudu menjadikan wudu kita
5. Kentut menyebabkan wudu kita

II. Tentukan benar atau salah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Uraian	Benar	Salah
1	Niat wudu termasuk rukun wudu		
2	Berkumur bagian dari rukun wudu		
3	Menonton televisi tidak membatalkan wudu		
4	Setelah membersihkan hidung maka gerakan wudu selanjutnya adalah membasuh muka		
5	Tertidur lelap tidak membatalkan wudu		



PENGAYAAN

Dalam sebuah hadis dari Abu Buraidah yang diriwayatkan At-Turmudzi, suatu hari Nabi mengundang Bilal bin Rabah. Bilal bin Rabah adalah salah satu sahabat Nabi berkulit hitam dan bekas budak. Nabi Muhammad Saw bertanya kepada Bilal bin Rabah: “Ya Bilal bin Rabah, mengapa engkau mendahuluiku masuk surga? Tidaklah aku memasuki surga kecuali aku mendengar suara sandalmu mendahuluiku. Aku memasuki surga pada malam hari dan mendengar suara sandalmu di depanku.”

Kemudian Bilal bin Rabah menjawab: “Ya Rasulullah, aku senantiasa melaksanakan salat sunah, setiap kali aku batal wudu, maka aku segera berwudu kembali dan aku melaksanakan salat sunah kembali.”

Masya Allah anak-anak, Bilal bin Rabah seorang bekas budak kulit hitam memiliki kemuliaan yang begitu hebat. Semua itu karena Bilal bin Rabah menjaga wudu dan salat sunahnya. Semoga kita bisa meniru kebiasaannya. Amin.

MUHASABAH



Anak-anak, bagaimana pendapat kalian setelah mempelajari tata cara wudu yang benar?

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku senang mempelajari cara berwudu		
2	Aku memahami rukun-rukun wudu		
3	Aku hafal bacaan niat wudu		
4	Aku hafal do'a setelah berwudu		
5	Aku tahu hal yang dapat membatalkan wudu		
6	Aku tahu manfaat dari berwudu		
7	Aku dapat wudu dengan baik dan benar		
8	Aku akan menjaga kesucian dengan wudu		
9	Aku akan selalu berwudu setiap melaksanakan salat		
10	Aku akan menghemat air dalam berwudu		



Mutiara Hikmah

“Siapa yang berwudu dalam keadaan masih suci, maka ditulis baginya sepuluh kebaikan.” HR. imam Abu Daud, imam At-Tirmidzi, dan imam Ibnu Majah

BAB V

BELAJAR TAYAMUM, BERSUCI TANPA AIR



Apa kita pernah melihat yang dilakukan bapak ini di sekitar kita, mengapa dia melakukan hal tersebut?



1. Tujuan Pembelajaran

Anak-anak, dalam pembelajaran kali ini kita akan memahami tata cara bertayamum sebagai pengganti wudu ketika tidak menemukan air. Pembelajaran tentang tayamum akan sangat bermanfaat bagi kita sebagai bukti cinta kepada Allah Swt. dan diri kita sendiri.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Anak-anak, pada pembelajaran kali ini, kalian akan dinilai berhasil jika dapat:

- a. menjelaskan pengertian tayamum dengan benar;
- b. menyebutkan rukun tayamum dengan benar;
- c. menjelaskan sebab bolehnya melakukan tayamum dengan benar;
- d. mempraktikkan tayamum dengan baik dan benar; dan
- e. menunjukkan cinta kepada diri sendiri dan Allah Swt dengan tetap beribadah meski dalam keadaan darurat.



KATA KUNCI

- tayamum
- debu suci



PETA KONSEP



APERSEPSI

Anak-anakku yang salih dan salihah, kita sudah mempelajari wudu untuk menyucikan hadas kecil. Kita berwudu dengan menggunakan air. Bagaimana kita menyucikan hadas kecil jika tidak ada air?

Allah Swt. Maha Murah dan tidak menyusahkan hamba-Nya. Allah Swt. membolehkan kita bersuci dengan cara tayamum sebagai pengganti wudu. Apa sih tayamum itu? Ayo kita pelajari bersama!



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

Tayamum

A. Urutan Tayamum



Ayo amati gambar!



Gambar 5.1 Orang melaksanakan salat di pesawat
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

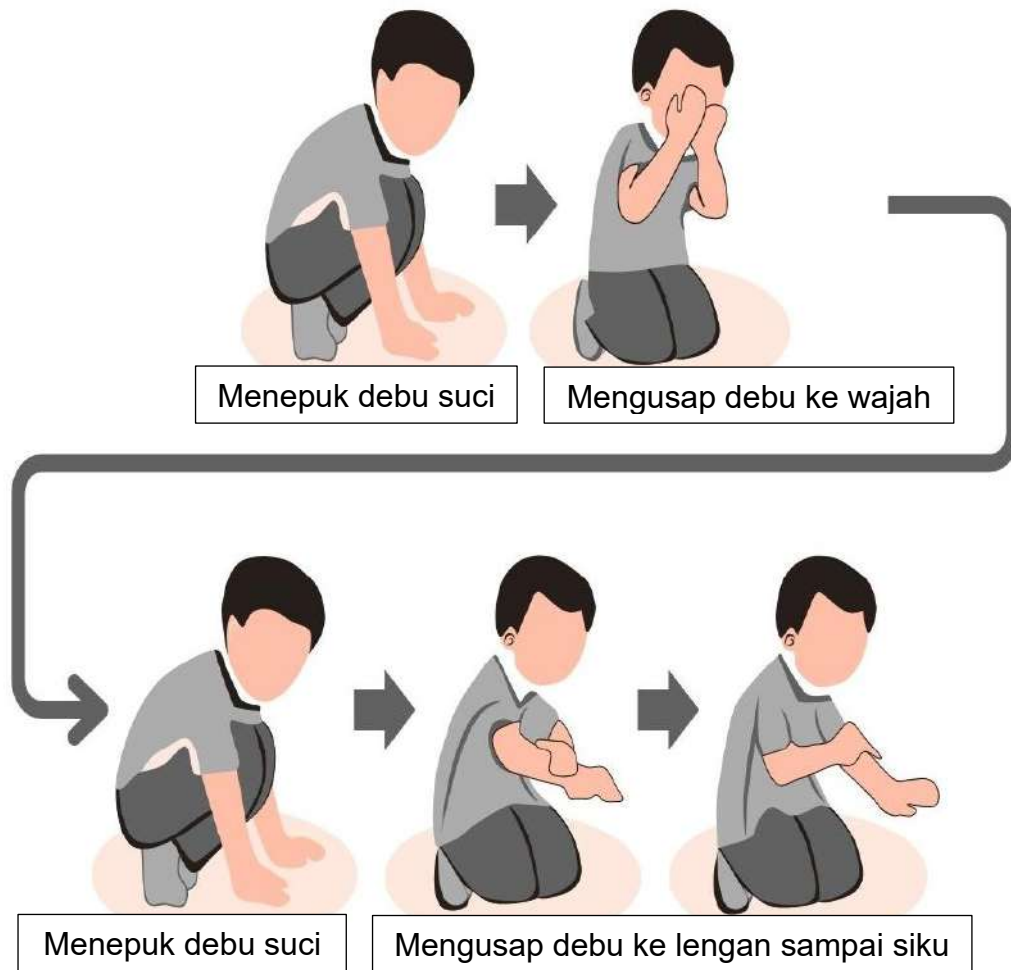
.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, agama Islam senantiasa memberikan kemudahan dalam beribadah. Kita dapat menyucikan hadas kecil dan hadas besar dengan tayamum. Tayamum berfungsi sebagai pengganti wudu dan mandi wajib.

Tayamum adalah bersuci dari hadas kecil dengan cara mengusap bagian tubuh tertentu dengan debu atau tanah yang suci. Perhatikan urutan gambar tata cara tayamum berikut:



Gambar 5.2 Urutan gerakan tayamum
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)



Ayo kerjakan mandiri!

Setelah melihat gambar, coba kalian tuliskan gerakan tayamum sesuai dengan gambar!

Tabel 5.1 Isian gerakan tayamum secara urut

Nomor	Gerakan
1	
2	
3	
4	
5	



Ayo ajak temanmu!

Coba kalian beri nomor gerakan tayamum berikut sesuai urutannya!

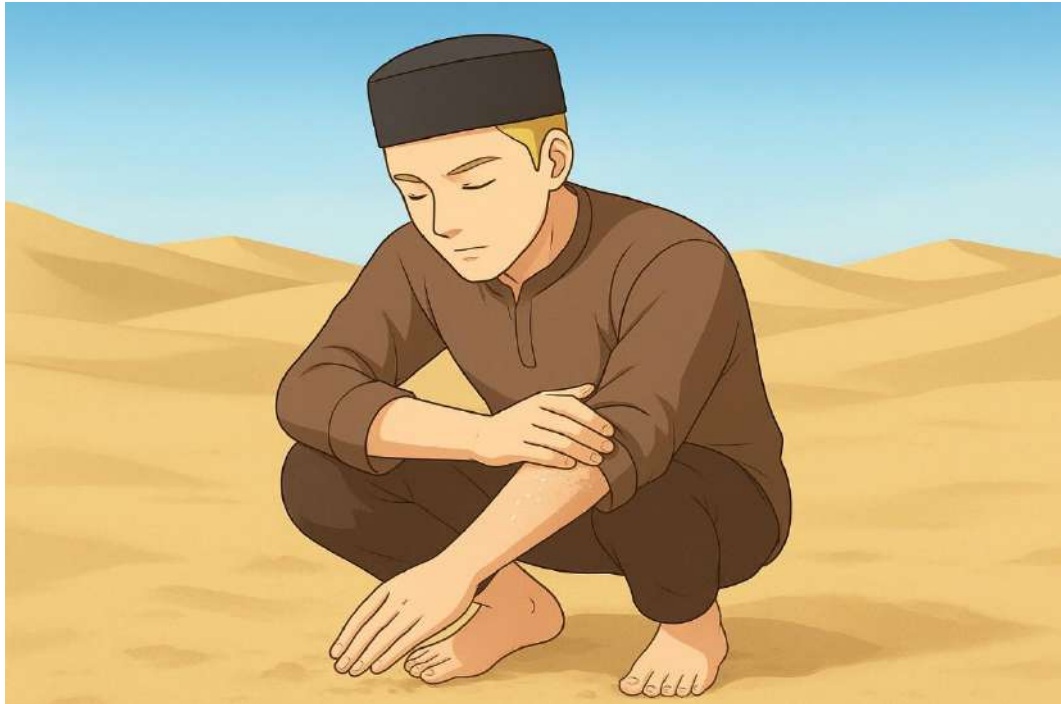
Tabel 5.2 Mengurutkan gerakan tayamum

Mengusap wajah		URUTAN GERAKAN TAYAMUM		Meletakkan tangan pada debu suci yang kedua
Meletakkan tangan pada debu suci pertama				Berurutan sesuai ketentuan
Mengusap tangan kiri sampai siku				Mengusap tangan kiri sampai siku

B. Tata Cara Tayamum



Ayo amati gambar!



Gambar 5.3 Bertayamum manakala keadaan susah air
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Tayamum adalah cara bersuci pengganti wudu dan mandi wajib. Satu kali tayamum digunakan untuk satu kali ibadah salat.

Kapan kita diperbolehkan melakukan tayamum?

1. Jika tidak menemukan air karena kemarau, air sumur mengering dan susah mendapatkan air yang jauh tempatnya.



Gambar 5.4 Kemarau yang memungkinkan kita bertayamum
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

2. Ketika kita sakit parah dan tidak boleh terkena air.



Gambar 5.5 Kondisi sakit parah yang menyulitkan untuk berwudu
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Bagaimana cara kita bertayamum dengan benar? Mari kita pelajari lebih dalam! Dalam tayamum ada rukun dan sunah tayamum.

Rukun tayamum ada empat meliputi:

1. niat ketika mengusap wajah;
2. mengusap wajah dengan debu;
3. mengusap kedua tangan dengan debu; dan
4. tertib.

Sedangkan sunah tayamum meliputi:

1. membaca basmallah;
2. menipiskan debu; dan
3. mendahulukan tangan kanan daripada tangan kiri.

Berikut ini adalah urutan tayamum:

Gambar Gerakan	Kegiatan yang dilakukan
	Mengawali tayamum dengan membaca basmallah
	Menepukkan kedua telapak tangan pada debu suci yang pertama
	Menipiskan debu pada telapak tangan

	Mengusapkan debu suci ke muka seraya membaca niat
	Menepukkan kedua telapak tangan pada debu suci yang kedua kali
	Menipiskan debu pada telapak tangan
	Mengusapkan debu suci pada tangan kanan dan kiri sampai siku

Gambar 5.6 Rangkaian gerakan tayamum secara urut
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)



Ayo kerjakan mandiri!

Anak-anak, mari kita hafalkan niat tayamum!

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat bertayamum untuk diperbolehkan salat, karena Allah Ta'ala"



Ayo ajak temanmu!

Anak-anak, coba kalian peragakan tayamum bersama temanmu dan berikan tanda centang (✓) untuk gerakan yang telah dilakukan! Jangan lupa minta bimbingan guru kalian ya!

Tabel 5.3 Isian praktik tayamum murid

Nama Murid :

Kelas: I/.....

No	Urutan Gerakan Tayamum	Baik	Cukup	Kurang
1	Meletakkan tangan pada debu suci pertama kali dan menipiskannya			
2	Mengusapkan debu suci pada wajah			
3	Meletakkan tangan pada debu suci kedua kali dan menipiskannya			
4	Mengusapkan debu suci pada tangan kanan sampai siku			
5	Mengusapkan debu suci pada tangan kiri sampai siku			



UJI KOMPETENSI

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Menghilangkan hadas dengan cara mengusapkan debu atau tanah suci pada anggota badan tertentu disebut
2. Rukun tayamum ada empat yang kedua adalah ... dengan debu suci.
3. Sulitnya mendapatkan air di musim kemarau adalah ... bolehnya melakukan tayamum.
4. Selain kesulitan air karena kemarau untuk berwudu, kita juga boleh melakukan tayamum ketika
5. Satu kali tayamum hanya digunakan untuk ... ibadah salat.

II. Pasangkan pernyataan dengan jawaban yang benar

No	Pernyataan	Jawaban	Alternatif Jawaban
1	Kegiatan bersuci dari hadas pengganti wudu		A. Sunah tayamum
2	Menipiskan debu		B. Rukun wudu
3	Sulitnya air dan keadaan sakit		C. Tayamum
4	Mengusap kedua tangan		D. Niat
5	نَوَيْتُ التَّيْمَمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ		E. Sebab boleh Tayamum



PENGAYAAN

Bolehnya tayamum memudahkan kita dalam beribadah khususnya salat. Dalam keadaan apapun kita tetap bisa melaksanakan salat. Satu tayamum hanya digunakan untuk satu ibadah salat. Batalnya tayamum sama dengan batalnya salat. Selain itu tayamum juga batal ketika menemukan air.

MUHASABAH



No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku senang mempelajari tata cara tayamum		
2	Aku mengetahui rukun tayamum		
3	Aku tahu sebab diperbolehkan melakukan tayamum		
4	Aku bisa mempraktikkan tayamum		
5	Aku akan senantiasa salat meski dalam kesulitan air		



Mutiara Hikmah

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5-6)**

BAB VI

PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN DENGAN BERISTINJA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

TOILET



Hamdan baru saja keluar dari kamar mandi. Dia baru saja buang hajat besar. Setelah buang hajat dia membersihkan tempat buang hajatnya dan membersihkan dirinya juga. Mengapa Hamdan melakukan hal tersebut? Apakah kalian melakukan hal yang sama seperti Hamdan?



1. Tujuan Pembelajaran

Anak-anak yang salih dan salihah, sekarang kita akan belajar memahami tata cara istinja atau cebok dan adab-adabnya sehingga tertanam perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk cinta kita kepada diri sendiri dan cinta kepada Allah Swt

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Anak-anak, pada pembelajaran kali ini, kalian akan dinilai berhasil jika dapat:

- a. menjelaskan pengertian istinja dengan tepat;
- b. menunjukkan adab ketika beristinja yang baik;
- c. menunjukkan cara beristinja dengan baik dan benar;
- d. menjelaskan manfaat beristinja dengan baik dan benar; dan
- e. membiasakan hidup bersih dan sehat sebagai bukti cinta kita kepada diri sendiri dan Allah Swt.



KATA KUNCI

- adab
- istinja



PETA KONSEP



APERSEPSI

Anak-anakku yang salih salihah, kita dianjurkan bersuci dari najis dan hadas. Saat buang air besar dan kecil kita mengeluarkan najis. Najis ini harus kita bersihkan dengan baik dan benar.

Membersihkan najis setelah kita buang air besar dan kecil namanya istinja. Bagaimana adab dan tata cara beristinja yang baik dan benar? Apa alat yang kita gunakan untuk beristinja? Mari kita pelajari dengan baik!



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

Beristinja

A. Istinja dan Alat Istinja



Ayo amati gambar!



Gambar 6.1 Seorang anak keluar dari kamar kecil setelah buang air besar
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, setelah buang air kecil atau besar maka kalian harus beristinja. Istinja berarti menghilangkan najis setelah buang air atau cebok. Maksudnya, *Istinja* adalah kegiatan menghilangkan najis yang keluar dari dua jalan kemaluan yakni kubul (alat kelamin) dan dubur (anus). Hukum beristinja adalah wajib.

Kita beristinja menggunakan air yang suci dan batu. Istinja paling utama menggunakan air. Kalau tidak ada air maka kita boleh beristinja menggunakan batu, tisu, kain, kertas atau benda padat lain yang sejenis.



Gambar 6.2 Jenis benda yang dapat digunakan untuk istinja
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Kalau kita beristinja menggunakan benda padat selain air, maka harus sesuai ketentuan. Ada tiga ketentuan dalam beristinja menggunakan benda padat, yaitu:

Pertama, ketentuan benda untuk beristinja yaitu:

1. benda padat;
2. benda dalam kondisi suci;
3. kering atau tidak basah;
4. bisa menyerap kotoran; dan
5. bukan benda yang dimuliakan (akik, keris, dan lainnya).

Kedua, ketentuan kotoran yang akan dibersihkan, yaitu:

1. kotoran belum kering;
2. kotoran tidak berpindah dan tidak berceceran; dan
3. belum tercampur sesuatu yang lain.

Ketiga, ketentuan cara istinja

1. menggunakan minimal tiga batu; dan
2. sampai bersih sehingga tidak tampak najis dan baunya.



Ayo kerjakan mandiri!

Tuliskan kata benar atau salah pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataannya!

Tabel 6.1 Pernyataan benar dan salah terkait istinja

No	Pernyataan	Benar/ Salah
1	Beristinja adalah kegiatan menghilangkan najis setelah kita buang air kecil atau besar	
2	Setelah buang air besar atau kecil tidak harus dibersihkan	
3	Batu dan benda padat yang sejenis boleh digunakan untuk beristinja asal memenuhi ketentuan	
4	Alat utama yang digunakan untuk istinja adalah air mutlak atau air yang suci. jika	

	tidak ditemukan maka boleh menggunakan batu atau benda padat lainnya	
5	Batu atau benda padat yang digunakan boleh menggunakan benda yang dihormati serta basah	

Isilah dengan jawaban yang singkat dan benar!

Tabel 6.2 Ketentuan istinja

1	Ketentuan benda padat yang boleh digunakan untuk beristinja adalah	1.
		2.
		3.
2	Ketentuan tempat yang akan dibersihkan	1.
		2.
3	Ketentuan cara beristinja yang sesuai	1.
		2.



Ayo ajak temanmu!

Tariklah garis penghubung yang sesuai antara gambar dan nama benda yang dapat digunakan untuk istinja!

BATU

KAIN

DAUN

KERTAS

TISU

AIR



Gambar 6.3 Nama dan benda yang dapat digunakan untuk istinja
Sumber : M. Arifin (kombinasi dari berbagai sumber)

B. Tata Cara, Adab Buang Air Besar, dan Beristinja



Ayo amati gambar!



Gambar 6.4 Petunjuk arah menuju tempat buang air besar dan kecil
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

Komentarmu:

.....

.....



Ayo pahami!

Anak-anakku, kita beristinja setelah buang air besar atau kecil. Jika buang air besar atau kecil, ada adab yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

1. saat kita buang air besar atau kecil di tempat terbuka jangan menghadap ke arah kiblat ataupun membelakangi kiblat;
2. saat kita buang air besar atau kecil di tempat terbuka jangan menghadap ataupun membelakangi matahari dan rembulan;
3. saat masuk dan keluar tempat buang air (kamar mandi/wc) kita sebaiknya berdo'a terlebih dahulu;
4. saat masuk tempat buang air (kamar mandi atau wc) kita melangkahakan kaki kiri terlebih dahulu. saat keluar dari

tempat buang air (kamar mandi atau wc) kita melangkahakan kaki kanan terlebih dahulu;

5. saat kita sedang buang air besar atau kecil, jangan mengucapkan atau membaca ayat Al-Qur'an atau kalimat *tayyibah* lainnya;
6. jangan menjawab panggilan orang selama kita buang air, kecuali darurat;
7. menuntaskan keluarnya kotoran;
8. membuang kotoran pada lubang kakus bukan pada dinding wc ataupun lantainya;
9. dianjurkan jongkok saat buang air kecil apalagi kalau buang air besar; dan
10. beristinja dengan menggunakan tangan kiri, kecuali darurat boleh pakai tangan kanan.

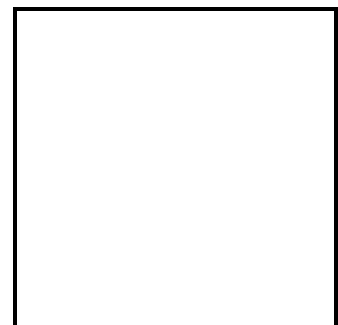


Ayo kerjakan mandiri!

Tuliskan adab saat buang air dan beristinja yang sesuai dengan gambar!



Buang air besar





Masuk kamar kecil



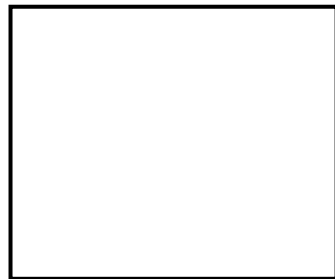
Di dalam kamar kecil



Keluar kamar kecil



Di dalam kamar kecil



Gambar 6.5 Adab saat di kamar kecil/WC
Sumber: Kombinasi dari berbagai sumber



Ayo ajak temanmu!

Ayo anak-anak, hafalkan doa masuk dan keluar kamar kecil atau WC. Kalian bisa saling bergantian untuk mendengarkan.

Doa masuk kamar kecil atau WC.

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya: "Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari syaitan besar laki-laki dan perempuan"

Doa keluar kamar kecil atau WC.

غُفْرَانَكَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَذْهَبَ عَنِّىْ الْاَذَى وَعَافَانِىْ

Artinya: "Dengan mengharap ampunanMu, segala puji milik Allah yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan yang telah menyejahterakan."



UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih!

1. Kegiatan menghilangkan najis setelah buang air besar atau kecil disebut...
 - A. istinja
 - B. wudu
 - C. tayamum
2. Membersihkan najis setelah buang air besar dan kecil hukumnya
 - A. wajib/harus
 - B. sunah/dianjurkan
 - C. makruh/dibenci
3. Batu dan benda padat yang sejenis boleh digunakan untuk beristinja asal memenuhi ketentuan yaitu
 - A. benda terhormat
 - B. batunya basah
 - C. batunya kering
4. Alat utama yang digunakan untuk istinja adalah air mutlak atau air yang suci. Jika tidak ditemukan maka boleh menggunakan
 - A. batu
 - B. pasir
 - C. makanan

5. Berikut ini adalah sesuatu yang tidak boleh digunakan ketika istinja adalah
 - A. batu
 - B. tangan kanan
 - C. kayu
6. Kita dilarang buang air besar di tempat yang
 - A. terlihat orang
 - B. tertutup
 - C. tersembunyi
7. Ketika kita buang air di kamar kecil dilarang untuk...
 - A. membaca qur'an
 - B. diam/tak bersuara
 - C. memejamkan mata
8. Memasuki kamar kecil atau WC kita mendahulukan
 - A. kaki kanan
 - B. kaki kiri
 - C. kaki kanan kiri
9. Saat keluar dari kamar kecil/WC kita mendahulukan
 - A. kaki kanan
 - B. kaki kiri
 - C. kaki kanan kiri
10. Bolehkah beristinja menggunakan benda kesat seperti tisu atau batu, jika tidak ditemukan air?
 - A. boleh, asalkan najis dapat dihilangkan
 - B. tidak boleh sama sekali
 - C. hanya boleh saat berhadas besar



PENGAYAAN

Anak-anakku selain adab buang air besar atau etika beristinja, ada hal lain yang harus diperhatikan. Ketika beristinja, hindari hal-hal berikut:

1. sebaiknya tidak buang air di air yang tidak mengalir;
2. jangan buang air di bawah pohon yang bisa berbuah;
3. janganlah buang air di atas jalan yang dilewati manusia;
4. janganlah buang air di tempat berteduhnya manusia baik di pinggir jalan maupun di tengah kebun; dan
5. janganlah buang air di tanah yang ada lubangnya, dikhawatirkan ada hewan di dalamnya.

Anak-anakku yang salih-salihah, adab buang air dan istinja dalam agama kita sangat bermanfaat, di antaranya:

1. istinja menjaga kesucian, dengan beristinja maka najis hilang dari tubuh kita sehingga ibadah sah;
2. istinja menjaga kesehatan, dengan beristinja maka kotoran dan bakteri yang dapat mendatangkan infeksi hilang;
3. istinja mencegah penyakit, dengan beristinja maka sisa kotoran dan najis yang menempel ditubuh hilang sehingga mencegah jadi sarang penyakit; dan
4. istinja menghindarkan azab kubur, dengan istinja yang baik dan benar akan menghindarkan diri dari azab kubur yang mengerikan.

MUHASABAH



No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku senang mempelajari materi istinja dan adab buang air		
2	Aku sekarang mengetahui tata cara buang air yang baik dan benar		
3	Aku sekarang tahu adab buang air dan istinja		
4	Aku akan menerapkan tata cara buang air yang baik dalam kehidupan sehari-hari		
5	Aku tidak akan sembarangan buang air di tempat yang dilarang		
6	Aku membaca do'a masuk kamar kecil dan do'a keluarnya		
7	Aku memahami manfaat istinja dan adab buang air yang baik sesuai hukum islam		
8	Aku terbiasa membersihkan kamar kecil setelah beristinja		
9	Beristinja bagian dari menjaga kesehatan diri sendiri		
10	Membiasakan beristinja menjadikan kita mandiri		



**“Bersucilah dari kencing, karena sebagian besar siksa
kubur itu berasal dari kencing,”
(HR. Daruquthni).**



SUMATIF AKHIR TAHUN

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih!

1. Kegiatan mensucikan diri dari hadas kecil menggunakan air disebut
A. mandi wajib B. berwudu C. cuci muka
2. Dalam wudu, membasuh wajah dan membasuh kedua tangan termasuk
A. rukun wudu B. sunnah wudu C. haram
3. Melaksanakan sunah wudu seperti mencuci kedua tangan dan berkumur, menjadikan wudu kita
A. lama selesainya B. sempurna C. cepat selesai
4. Kentut, muntah, dan tidur dapat menyebabkan wudu kita
A. batal B. tidak batal C. tidak apa-apa
5. Berikut ini yang merupakan niat wudu adalah
A. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
B. نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى
C. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِيْنَ
6. Gambar berikut yang termasuk rukun wudu adalah

A.



B.



C.



7. Kegiatan berikut ini yang membatalkan wudu adalah

A.



B.



C.



8. Kegiatan berikut yang tidak membatalkan wudu, yaitu

A.



B.



C.



9. Menghilangkan hadas dengan cara mengusapkan debu atau tanah suci pada anggota badan tertentu disebut

A. berwudu B. tayamum C. istinja

10. Rukun tayamum ada empat, yang kedua adalah ... dengan debu suci.

- A. niat dalam hati
- B. mengusap tangan
- C. mengusap wajah

11. Berikut ini adalah salah satu keadaan yang menyebabkan kita boleh bertayamum, yaitu

A.



B.



C.



12. Selain kesulitan air karena kemarau untuk berwudu, kita juga boleh melakukan tayamum ketika

A.



B.



C.



13. Satu kali tayamum hanya digunakan untuk ... ibadah salat
A. satu B. dua C. berkali-kali
14. Kegiatan menghilangkan najis setelah kita buang air kecil atau besar disebut
A. istinja B. wudu C. tayamum
15. Membersihkan najis setelah buang air besar dan kecil hukumnya
A. wajib B. sunnah C. makruh
16. Alat utama yang digunakan untuk istinja adalah air yang suci. Jika sulit menemukan air maka boleh menggunakan
A. batu B. pasir C. makanan
17. Kita dilarang buang air besar di tempat yang
A. terbuka B. tertutup C. banyak orang
18. Ketika kita buang hajat di kamar kecil dilarang untuk
A. membaca qur'an B. diam C. pejamkan mata
19. Memasuki kamar kecil atau WC kita mendahulukan
A. kaki kanan B. kaki kiri C. kaki kanan kiri
20. Saat keluar dari kamar kecil/WC kita mendahulukan
A. kaki kanan B. kaki kiri C. kaki kanan kiri

B. Pilih jawaban benar atau salah pada pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) dikolom yang tersedia!

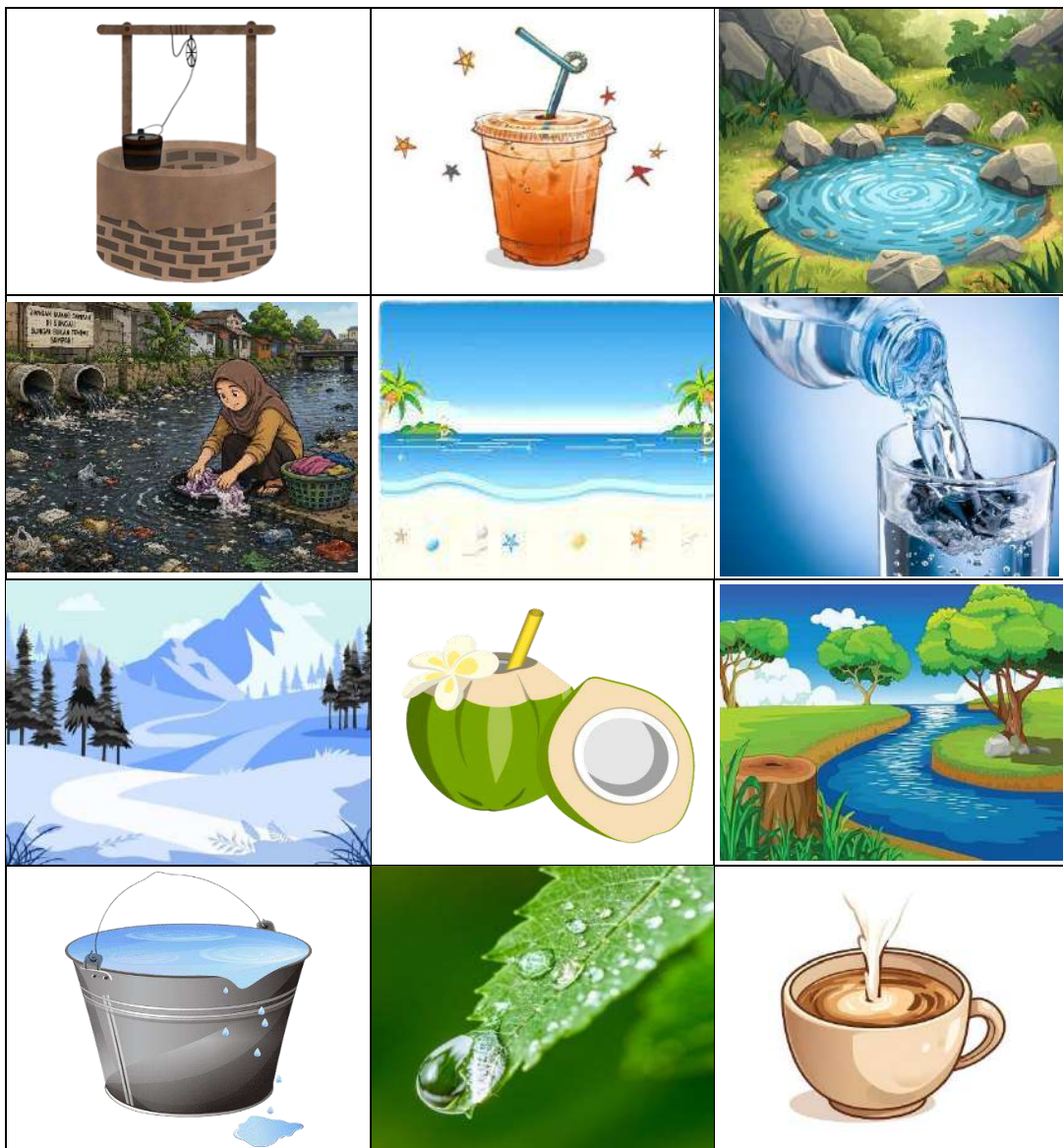
No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sebelum melaksanakan salat kita harus berwudu terlebih dahulu.		
2	Niat, membasuh muka, dan mencuci kedua tangan adalah sunah wudhu.		
3	Kentut, tidur, muntah dan pingsan dapat membatalkan wudu.		
4	Selain menggunakan batu, kita juga bisa beristinja menggunakan kain, tissu, dan benda lain yang sejenis.		
5	اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ Doa tersebut dibaca saat kita keluar dari kamar kecil setelah buang hajat.		

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Rukun wudu yang terakhir adalah
2. Ketika tayamum, setelah mengusap wajah dengan debu maka rukun selanjutnya adalah
3. Buang air besar maupun kecil dipinggir jalan hukumnya
4. Kita beristinja dengan menggunakan tangan
5. Hilangnya bakteri, kotoran setelah istinja adalah manfaat dari segi

LAMPIRAN

Anak-anak, kita main dam-daman (permainan seperti catur) ya! Sediakan enam tutup botol air mineral, siapkan kertas berbentuk bulat, lem dan spidol. Letakkan tutup botol pada gambar air mutlak, tempelkan kertas bulat dan tulis air mutlak atau AM. Yang paling banyak benar jadi juaranya.



Gambar 3.8 Permainan Damdaman (catur) jenis air mutlak
Sumber: kombinasi dari beberapa sumber

Rukun Islam Ada Lima

Nada : Shalawat Rajab oleh Adzando Davema

Rukun Islam ada lima,
yang pertama membaca syahadat.
Yang kedua mendirikan salat,
yang ketiga menunaikan zakat.
Yang keempat puasa Ramadan,
Kelima haji bagi yang mampu.



Ya Allah berkahilah negara kami Indonesia.

Ya Allah rahmatilah guru kami para ulama.

Ya Allah tunjukilah pemimpin kami di jalan agama.

Link : https://www.youtube.com/watch?v=TeloSej_WuA

Lagu lain berjudul : Belajar mengenal rukun Islam

Link : <https://www.youtube.com/watch?v=qhwPjatKTWE>

Waktu Salat Fardu

Nada : Naik-naik ke puncak gunung

Salat fardu ada lima, beda beda waktunya.

Salat zuhur saat siang, asar di saat sore.

Salat magrib menjelang malam. Isya di waktu malam.

Dan ketika fajar menjelang, waktunya salat subuh.



Lagu lain berjudul: Waktu dan rakaat salat

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=o85vWwZ9mlg>

GLOSARIUM

adab	: kesopanan; akhlak
batal	: tidak berlaku; tidak sah
hadas	: keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh salat, tawaf, dan sebagainya
haji	: rukun islam kelima (kewajiban ibadah) yang harus dilakukan oleh orang islam yang mampu dengan mengunjungi kakbah pada bulan haji dan mengerjakan amalan haji, seperti ihram, tawaf, sai, dan wukuf;
istinja	: membersihkan dubur atau kemaluan sebelum berwudu
najis	: kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada allah; kotoran (tinja, air kencing)
puasa	: salah satu rukun islam; ibadah menahan diri atau berpantang makan, minum, dan segala yang membatalkannya mulai terbit fajar sampai terbenam matahari
qullah	: Ukuran volume air pada suatu wadah yang setara dengan 5 qirbah (500 rithl) atau kurang lebih 216 liter.
rukun	: yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan; asas; dasar.

salat	: rukun islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt. wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam;
sunah	: perbuatan yang apabila dilakukan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa
syahadat	: persaksian; kesaksian yang benar baik di lisan maupun hati.
syahadat rasul	: persaksian dan pengakuan (ikrar) terhadap kerasulan Muhammad saw.
syahadat tauhid	: persaksian dan pengakuan terhadap keesaan Allah Swt.
syahadatain	: dua kalimat syahadat
taharah	: suci; bersih; kesucian badan yang diwajibkan bagi orang yang beribadat;
tayamum	: wudu dengan debu (pasir, tanah) yang suci karena tidak ada air atau karena halangan memakai air, misalnya sakit;
tertib	: teratur; menurut aturan; rapi
wudu	: menyucikan diri (sebelum salat) dengan membasuh muka, tangan, kepala, dan kaki:
zakat	: salah satu rukun islam yang mengatur harta yang wajib dikeluarkan kepada mustahik



DAFTAR PUSTAKA

Abdillah Ibnu. 2018. *Fikih Thaharah "Panduan Praktis Bersuci"*. Surabaya. Pustaka Media.

Arifin, Mokhamad dkk. 2022. *Modul Ajar Fikih untuk MTs Kelas 1*. Yogyakarta. Dafa Bintang Reksa.

Ayyub, Hasan. 2002. *Fikih Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2021. *Fiqih Islam wa Adilatuhu Jilid 1: Pengantar Ilmu Fiqih; Tokoh-Tokoh Madzhab Fiqih; Niat; Thaharah; Shalat*. Perjemah: Abdul Hayyie al-Katani dkk. Bandung. Gema Insani Press.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2021. *Fiqih Islam wa Adilatuhu Jilid 2-3*. Perjemah: Abdul Hayyie al-Katani dkk. Bandung. Gema Insani Press.

Fuadillah, Amanda. *Modul Ajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Jenjang SD Fase A Kelas 1*

Ghofur, Abdul, Waryono. 2018. *Tafsir Rukun Islam: Menyelami Makna Spiritual dan Kontekstual Syahadat dan Salat*. Yogyakarta: Semesta Aksara.

<https://islam.nu.or.id/thaharah/istinja-pengertian-hukum-dan-tata-caranya-L1KH6> (Diakses 27 Mei 2025)

<https://quran.kemenag.go.id/>

<https://www.doaharianislami.com/2017/04/bacaan-doa-masuk-wc-dan-keluar-dari-wc.html> (Diakses 27 Mei 2025)

<https://www.rumahzakat.org/7-etika-buang-air-kecil-dan-besar-yang-harus-diketahui-setiap-muslim/> (Diakses 20 Mei 2025)

Kamal, Rahmat. 2020. *Buku Fikih MI Kelas 1*. Jakarta. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Santoso, Joko dan Nurzakun, Muhammad. 2019. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Sekolah Dasar*. Jakarta. Direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Surat Keputusan Nomor 3302 Tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah

PROFIL PENULIS



Mokhamad Arifin, S.Pd.I., M.Pd.

Lahir di Kebumen pada tanggal 15 Desember 1979. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2002 dan pendidikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Pendidikan Islam di IAINU Kebumen pada tahun 2020. Setelah lulus sarjana beliau terjun ke dunia pendidikan sebagai guru, sejak diangkat sebagai pegawai di Kementerian Agama tahun 2007 dengan tugas pertama di SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen Jawa Tengah.

Setelah bertugas di SMP N 1 Petanahan selama dua tahun, beliau pindah tugas ke MTs Roudlotul Huda Keadongan sampai tahun 2015. Sejak tahun 2015 beliau pindah tugas kembali ke MTs Negeri 1 Kebumen sampai sekarang. Jabatan beliau saat ini adalah Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik. Selain aktif mengajar beliau juga suka menulis. Karya pertamanya adalah Buku Mari Menghafal Al-Qur'an untuk anak SD pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2022 bersama dengan teman-teman guru menyusun Modul Ajar Siswa Mapel Fikih yang digunakan di Karesidenan Kedu dan sekitarnya.

Motto hidup beliau adalah *“Hidup adalah perjuangan menuju ridha ilahi demi kebahagiaan di dunia dan akherat”*



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

